

PERILAKU MASYARAKAT PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI KALIMANTAN TIMUR



Hasil Survei Perilaku Masyarakat pada Masa Pandemi COVID-19
Periode 13-20 Juli 2021



PERILAKU MASYARAKAT PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI KALIMANTAN TIMUR

<https://kaltim.bps.go.id>



Hasil Survei Perilaku Masyarakat pada Masa Pandemi COVID-19
Periode 13-20 Juli 2021



Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

PERILAKU MASYARAKAT PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

Hasil Survei Perilaku Masyarakat pada Masa Pandemi COVID-19
Periode 13-20 Juli 2021

No. ISBN : -
No. Publikasi :
No. Katalog : 3101039.64

Ukuran Buku : 29,7 cm × 16,7 cm
Jumlah Halaman : viii+ 46 halaman

Naskah:
BPS Provinsi Kalimantan Timur

Desain Sampul & Booklet oleh:
BPS Provinsi Kalimantan Timur

Penerbit:
© BPS Provinsi Kalimantan Timur

Pencetak:
-

TIM PENYUSUN

Pengarah:

Dr. Drs. Anggoro Dwitjahyono, M.Si

Penanggung Jawab:

Dr. Yusniar Juliana, S.Si., MIDEK

Editor:

Ika Ayuningtyas, SST, M.Si.

Penulis dan Pengolah Data:

M. Suryanata. S.Si.

Desain/Layout:

M. Suryanata. S.Si.

<https://kaltim.bps.go.id>



KATA PENGANTAR

Terhitung sejak tanggal 3 Juli 2021, pemerintah mengeluarkan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat di sejumlah daerah sebagai upaya untuk menekan persebaran virus corona yang semakin meluas. Sebagai bagian dari upaya percepatan penanganan pandemi COVID-19 di Indonesia, Badan Pusat Statistik menyelenggarakan **Survei Perilaku Masyarakat pada Masa Pandemi COVID-19 (SPMPMPC-19)** secara daring (*online*) selama periode 13-20 Juli 2021.

SPMPMPC-19 bertujuan untuk mendukung penyusunan kebijakan pemerintah dalam percepatan penanganan COVID-19 melalui penyediaan informasi tentang kepatuhan diri dan masyarakat sekitar terhadap protokol kesehatan, pendapat masyarakat tentang vaksinasi, dan respon masyarakat dalam menyikapi masa pembatasan kegiatan.

Hasil survei yang disajikan dalam booklet ini diharapkan mudah dipahami dan dapat dimanfaatkan oleh pengguna data untuk berbagai kepentingan. Selamat menikmati booklet ini. Semoga Tuhan Yang Maha Esa mengaruniai kesehatan untuk kita semua dan memberikan kekuatan dan kemudahan dalam mengatasi pandemi ini dengan segera.

Salam Sehat,
Kepala BPS
Provinsi Kalimantan Timur

Anggoro Dwitjahyono

RINGKASAN HASIL

- Kepatuhan responden Kalimantan Timur terhadap protokol kesehatan secara umum sudah cukup baik. Namun, beberapa perilaku responden dalam melaksanakan protokol kesehatan masih perlu mendapatkan perhatian, seperti kurang patuh dalam memakai 2 masker, menghindari kerumunan, cuci tangan dengan sabun/*hand sanitizer*, dan menjaga jarak minimal 2 meter.
- Jika dibandingkan tingkat kepatuhan antara wilayah Kalimantan Timur dan Nasional, responden di wilayah Kalimantan Timur cenderung lebih kurang patuh dalam penerapan protokol kesehatan. Namun untuk pemakaian 1 masker, responden Kalimantan Timur cenderung lebih patuh.
- Sebagian besar responden menilai kepatuhan dirinya dalam menjalankan protokol kesehatan sudah cukup baik, tetapi responden menilai bahwa tingkat kepatuhan masyarakat sekitarnya dalam menerapkan protokol kesehatan masih sangat rendah, khususnya dalam hal memakai 2 masker, cuci tangan dengan sabun/*hand sanitizer*, menghindari kerumunan, dan menjaga jarak minimal 2 meter.
- Sebagian besar responden mengurangi frekuensi perjalanannya selama PPKM Darurat. Responden juga menilai berbagai kegiatan di kantor, sekolah, tempat ibadah, fasilitas umum pasar/warung/supermarket/mall dan sejenisnya, serta kegiatan seni budaya, sosial, keagamaan selama PPKM Darurat turun dibandingkan sebelumnya.
- Kesadaran masyarakat dalam mengikuti program vaksinasi sudah cukup baik, tetapi masih terdapat sebagian orang yang khawatir dengan efek samping dan tidak percaya efektivitas vaksin (12,5% dari responden yang belum divaksin).
- Mayoritas penduduk merasa biasa saja selama PPKM diberlakukan (40,7% responden) dan sebagian besarnya lagi merasa jenuh maupun sangat jenuh. Banyak responden yang mengisi kegiatan selama pembatasan melalui kegiatan yang meminimalkan mobilitas, yaitu berkomunikasi dengan keluarga/teman secara online dan memperbanyak ibadah.
- Responden menilai pemenuhan kebutuhan pokok, obat-obatan, vitamin, masker dan *hand sanitizer*, dan pelayanan kesehatan jika ada yang sakit relatif mudah, tetapi untuk pemenuhan alat kesehatan yang menunjang seperti *oxymeter*, tabung oksigen, *nebulizer* relatif masih sulit (36,5% responden).

DAFTAR



ISI

iv	Kata Pengantar
v	Ringkasan Hasil
vi	Daftar Isi

1	Metodologi
---	------------

2	Pendahuluan
---	-------------

3	Karakteristik Sosial Demografi Responden
---	--

6	Perilaku Responden dalam Menerapkan Protokol Kesehatan
---	--

18	Penilaian Responden Terhadap Perilaku Masyarakat dalam Menerapkan Protokol Kesehatan
----	--

22	Implementasi PPKM dalam Berbagai Aspek Sosial Ekonomi
----	---

28	Partisipasi Responden dalam Vaksinasi dan Pelaporan Keterpaparan
----	--

33	Respon Responden dalam Menyikapi Pembatasan Kegiatan
----	--

39	Penilaian Responden Terhadap Aksesibilitas Kebutuhan pada Masa Pembatasan Kegiatan
----	--

<https://kaltim.bps.go.id>



METODOLOGI

Survei Perilaku Masyarakat Pada Masa Pandemi COVID-19 menggunakan rancangan *non-probability sampling* yang disebarakan secara berantai (*snowball*). Desain kuesioner disusun dengan mengedepankan kenyamanan responden, dengan harapan banyak anggota masyarakat yang secara suka rela berpartisipasi dalam survei yang relatif singkat (13-20 Juli 2021).

Keunggulan Survei:

- Survei ini menyediakan data dan statistik terkini, sehingga dapat merespon kebutuhan data secara cepat.
- Sebagai alat untuk memberikan gambaran dan kondisi terkini tentang perilaku masyarakat pada masa pandemi, khususnya yang terkait dengan protokol kesehatan.
- Pertanyaan dalam kuesioner dirancang untuk memenuhi kebutuhan informasi yang terkait dengan upaya penanganan pandemi.

Keterbatasan Survei:

- Informasi yang dihasilkan merupakan gambaran individu yang secara sukarela berpartisipasi dalam survei dan tidak mewakili kondisi seluruh masyarakat suatu daerah atau seluruh Indonesia.



PENDAHULUAN

Dengan adanya lonjakan kasus yang cukup tinggi di sejumlah daerah sejak pertengahan Juni 2021, pemerintah memperkuat kebijakan untuk mengurangi penyebaran COVID-19 yang satu diantaranya melalui pengurangan mobilitas dan interaksi masyarakat, khususnya di daerah-daerah dengan tingkat penularan yang tinggi.

Pada tanggal 3-20 Juli 2021 pemerintah menetapkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) darurat di Pulau Jawa dan Bali. Sebelumnya pada tanggal 11-25 Januari 2021 pemerintah telah menerapkan PPKM dan pada tanggal 9-22 Februari 2021 menerapkan PPKM mikro di sejumlah daerah yang memiliki risiko tinggi dalam penyebaran COVID-19.

PPKM darurat diberlakukan pada berbagai tempat dan aktivitas. Kegiatan operasional beberapa aktivitas ekonomi dibatasi sampai pada jam tertentu bergantung pada tingkat urgensi aktivitas tersebut. Kegiatan belajar dan bekerja untuk sektor non esensial dilakukan di rumah. Selain itu, dilakukan penutupan area publik, taman umum, tempat wisata, tempat ibadah dan kegiatan tertentu yang dapat menimbulkan kerumunan.

Efektivitas pelaksanaan PPKM darurat sangat bergantung pada perilaku masyarakat. Tanpa kedisiplinan dalam penerapan protokol kesehatan, penyebaran virus korona akan sangat sulit dikendalikan. Munculnya varian baru dengan tingkat penyebaran yang sangat cepat juga menjadi tantangan tersendiri yang harus menjadi perhatian semua pihak.

Di sisi lain pemerintah terus mengupayakan percepatan dan perluasan target vaksinasi. Semula, vaksinasi diprioritaskan bagi para tenaga kesehatan,

tenaga pengajar, dan lansia. Saat ini semua penduduk yang berusia 12 tahun ke atas sudah dapat menjalani vaksinasi. Terlepas dari upaya penyediaan oleh pemerintah, partisipasi dan kesadaran masyarakat juga sangat dibutuhkan.

Kesadaran dan partisipasi masyarakat juga sangat diperlukan dalam hal pelaporan keterpaparan virus korona. Tanpa ada kesadaran dalam pelaporan, maka pelacakan dan upaya pencegahan penyebaran yang lebih luas akan sulit dilakukan.

Namun demikian, berbagai tantangan masih harus dihadapi dalam mengimplementasikan pembatasan kegiatan secara optimal. Selain kesadaran dan perilaku masyarakat, faktor ekonomi dan sosial juga perlu mendapat perhatian. Apalagi pembatasan kegiatan masyarakat diketahui tidak hanya berdampak pada aspek ekonomi sosial tetapi juga meluas pada kondisi psikologi masyarakat.

Dalam upaya mendukung kebijakan pemerintah dalam percepatan penanganan pandemi COVID-19, BPS melaksanakan Survei Perilaku Masyarakat Pada Masa Pandemi COVID-19 (SPMPMPC-19) pada periode 13-20 Juli 2021. Beberapa topik yang akan disajikan dalam publikasi ini diantaranya adalah gambaran perilaku responden dalam menerapkan protokol kesehatan, penilaian responden di lingkungan sekitarnya dalam menerapkan protokol kesehatan, penilaian responden terhadap implementasi PPKM Darurat pada beberapa aspek sosial ekonomi, partisipasi responden dalam vaksinasi, pelaporan keterpaparan COVID-19, respon dalam menyikapi pembatasan kegiatan, dan penilaian responden terhadap aksesibilitas terhadap kebutuhan pada masa pembatasan kegiatan.



Karakteristik Sosial Demografi Responden

KARAKTERISTIK RESPONDEN

1.726
Responden

Jenis Kelamin

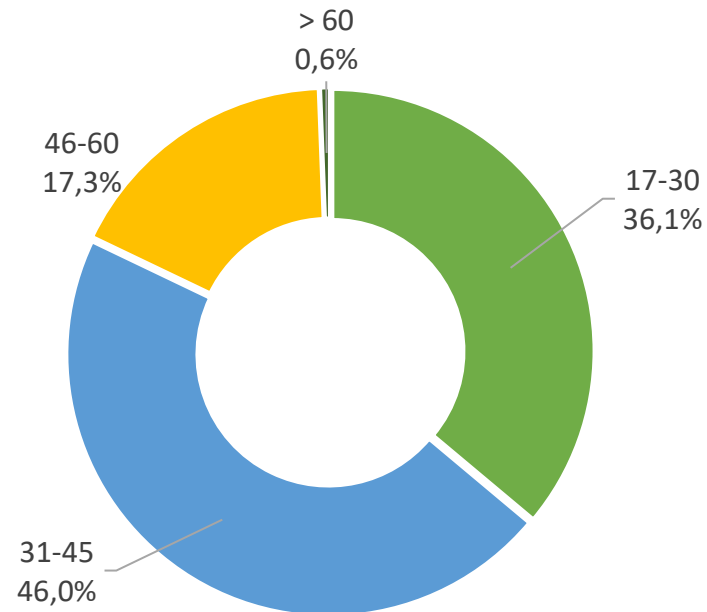
47,0%



53,0%

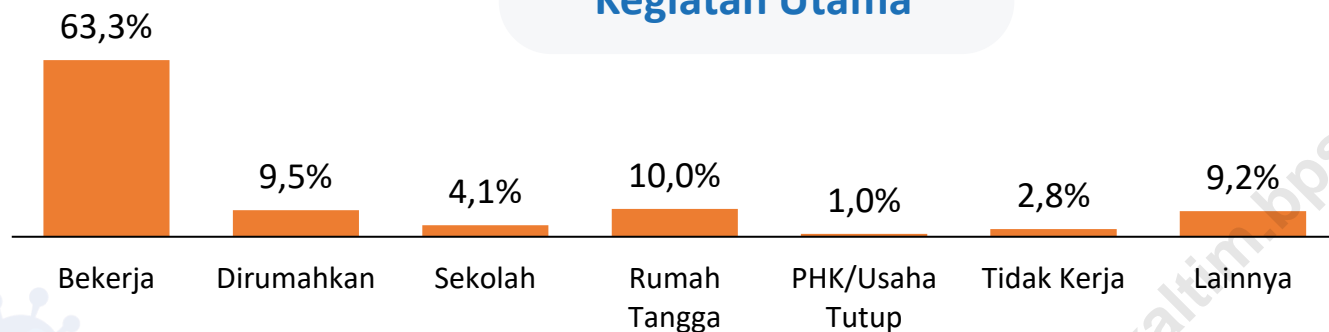


Umur (Tahun)

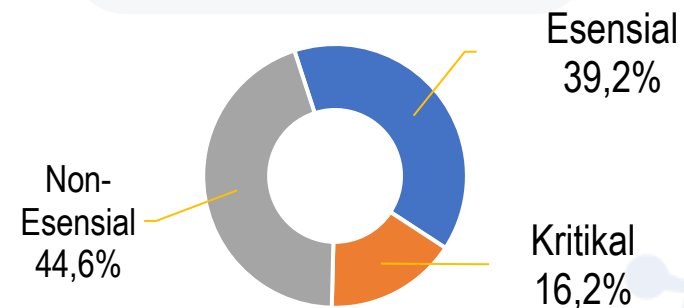


KARAKTERISTIK RESPONDEN

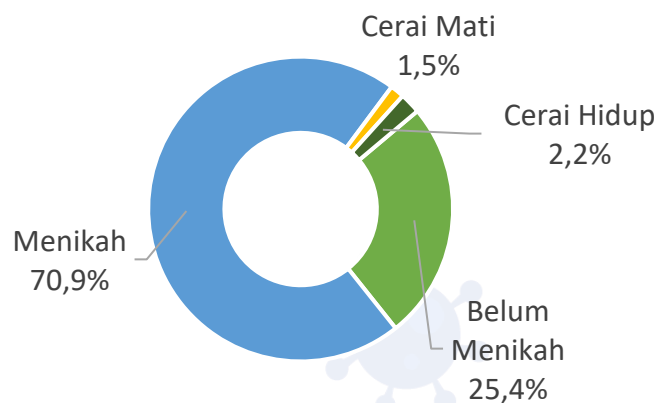
Kegiatan Utama



Bidang Pekerjaan

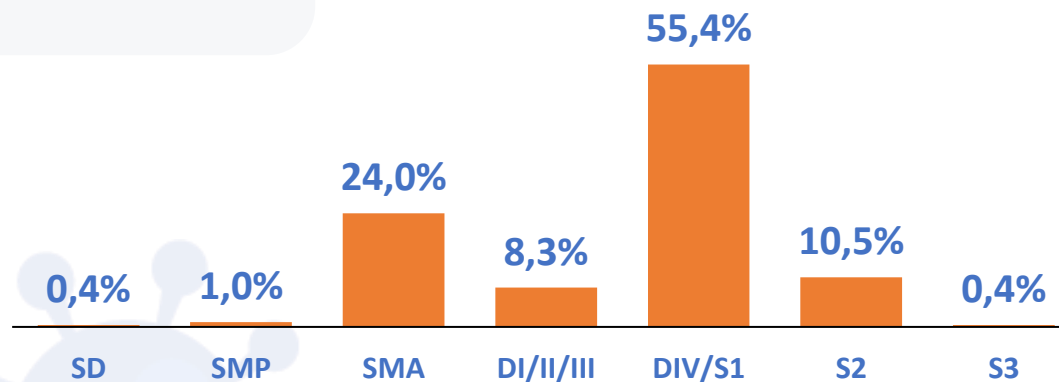


Status Pernikahan



Gambaran karakteristik responden menurut status pernikahan, umur, kegiatan responden dan tingkat pendidikan responden

Ijazah tertinggi



<https://kaltim.bps.go.id>

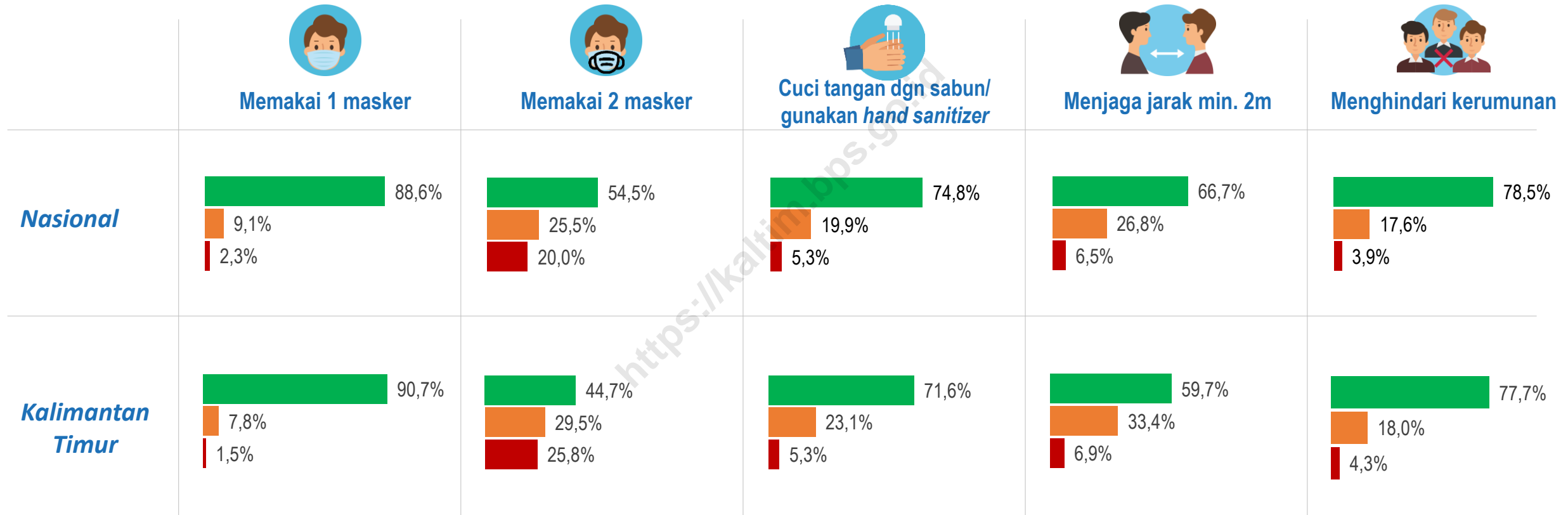




Perilaku Responden dalam Menerapkan Protokol Kesehatan




TINGKAT KEPATUHAN RESPONDEN DALAM MELAKSANAKAN PROTOKOL KESEHATAN SELAMA SEMINGGU TERAKHIR MENURUT WILAYAH



Keterangan:

 Patuh/Sering Dilakukan (8-10)

 Jarang/Kadang-Kadang/Tidak Sering (5-7)

 Abai/Jarang Sekali (1-4)

- Secara nasional, tingkat kepatuhan responden terhadap protokol kesehatan sudah cukup baik.
- Untuk wilayah Kalimantan Timur, tingkat kepatuhan terhadap proses cenderung lebih rendah dibandingkan dengan angka Nasional, namun untuk pemakaian 1 masker, angka Kalimantan Timur lebih tinggi daripada Indonesia secara keseluruhan.



TINGKAT KESADARAN RESPONDEN DALAM MENJAGA DIRI DARI COVID-19 SELAMA SEMINGGU TERAKHIR MENURUT WILAYAH



Mengurangi mobilitas



Menjaga sirkulasi udara

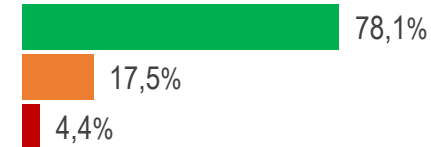
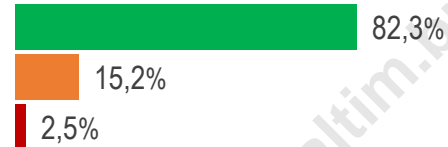
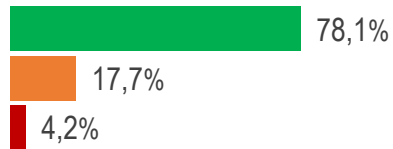


Menjaga etika batuk

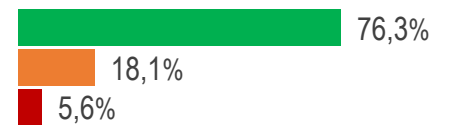
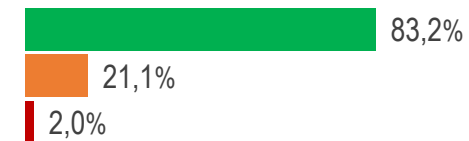
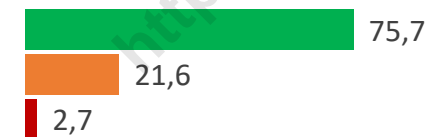
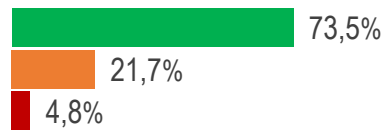


Meningkatkan imunitas

Nasional



Kalimantan Timur



Keterangan:

Patuh/Sering Dilakukan (8-10)

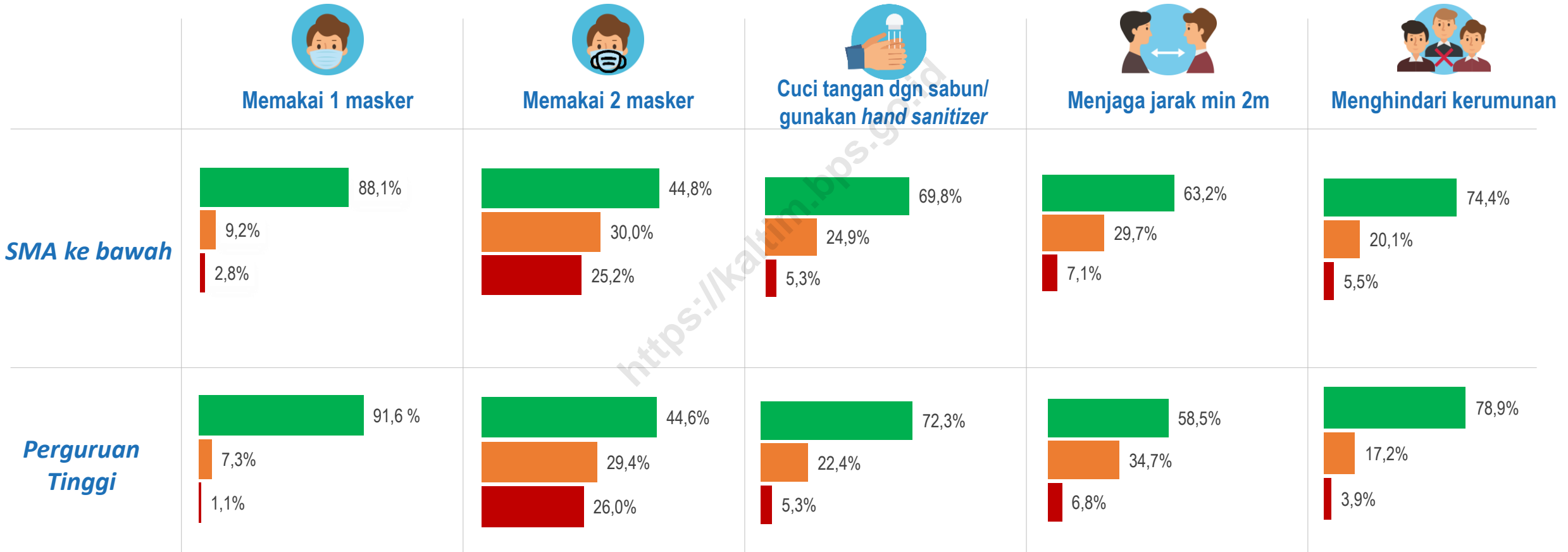
Jarang/Kadang-Kadang/Tidak Sering (5-7)

Abai/Jarang Sekali (1-4)

Tingkat kesadaran responden dalam mengurangi mobilitas, menjaga sirkulasi udara, menjaga etika batuk, dan meningkatkan imunitas juga terlihat sudah cukup baik secara nasional, tetapi tingkat kesadaran responden dalam menjaga diri dari COVID-19 di wilayah Luar Jawa-Bali lebih rendah daripada responden di wilayah Jawa-Bali di berbagai aspek tersebut



TINGKAT KEPATUHAN RESPONDEN DALAM MELAKSANAKAN PROTOKOL KESEHATAN SELAMA SEMINGGU TERAKHIR MENURUT PENDIDIKAN RESPONDEN



Keterangan:

■ Patuh/Sering Dilakukan (8-10)

■ Jarang/Kadang-Kadang/Tidak Sering (5-7)

■ Abai/Jarang Sekali (1-4)

Responden yang berpendidikan perguruan tinggi cenderung memiliki tingkat kepatuhan yang lebih tinggi dibandingkan mereka yang berpendidikan SMA ke bawah dalam menerapkan protokol kesehatan, baik dalam memakai masker, mencuci tangan dengan sabun/hand sanitizer, menjaga jarak dan menghindari kerumunan



TINGKAT KESADARAN RESPONDEN DALAM MENJAGA DIRI DARI COVID-19 SELAMA SEMINGGU TERAKHIR MENURUT PENDIDIKAN RESPONDEN



Mengurangi mobilitas



Menjaga sirkulasi udara

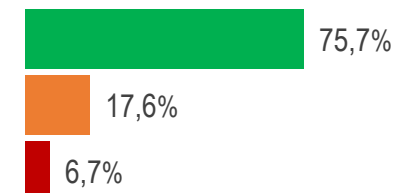
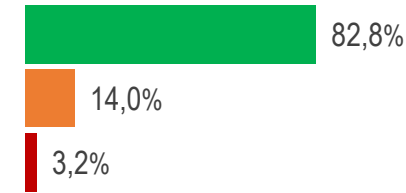
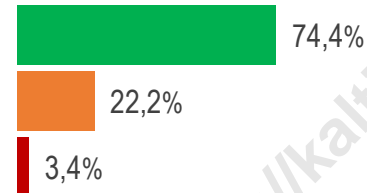
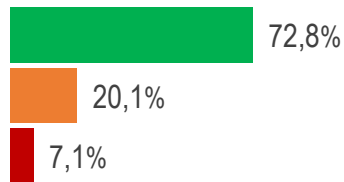


Menjaga etika batuk

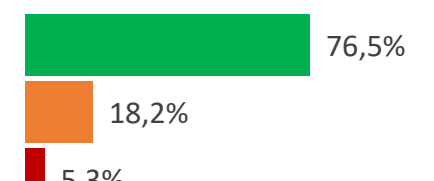
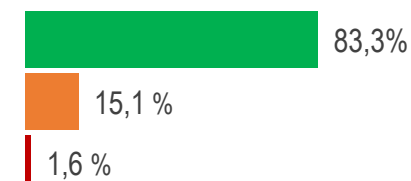
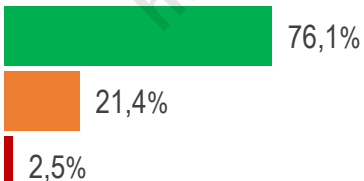
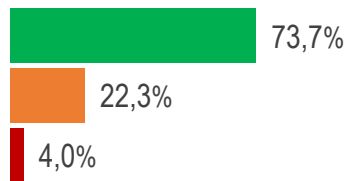


Meningkatkan imunitas

SMA ke bawah



Perguruan Tinggi



Keterangan:

Patuh/Sering Dilakukan (8-10)

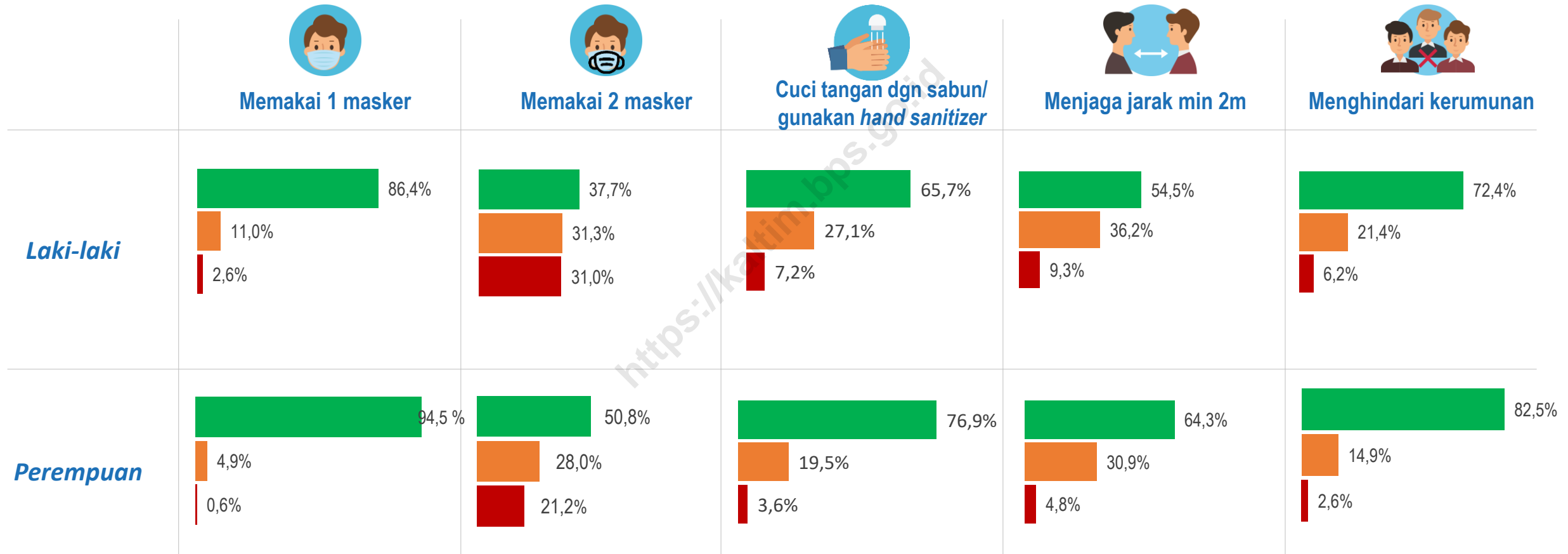
Jarang/Kadang-Kadang/Tidak Sering (5-7)

Abai/Jarang Sekali (1-4)

Dalam hal mengurangi mobilitas, menjaga sirkulasi udara, menjaga etika batuk dan meningkatkan imunitas dalam menjaga diri dari COVID-19, responden yang berpendidikan perguruan tinggi juga memiliki tingkat kesadaran yang lebih baik dibandingkan responden yang berpendidikan SMA ke bawah



TINGKAT KEPATUHAN RESPONDEN DALAM MELAKSANAKAN PROTOKOL KESEHATAN SELAMA SEMINGGU TERAKHIR MENURUT JENIS KELAMIN RESPONDEN



Keterangan:

■ Patuh/Sering Dilakukan (8-10)

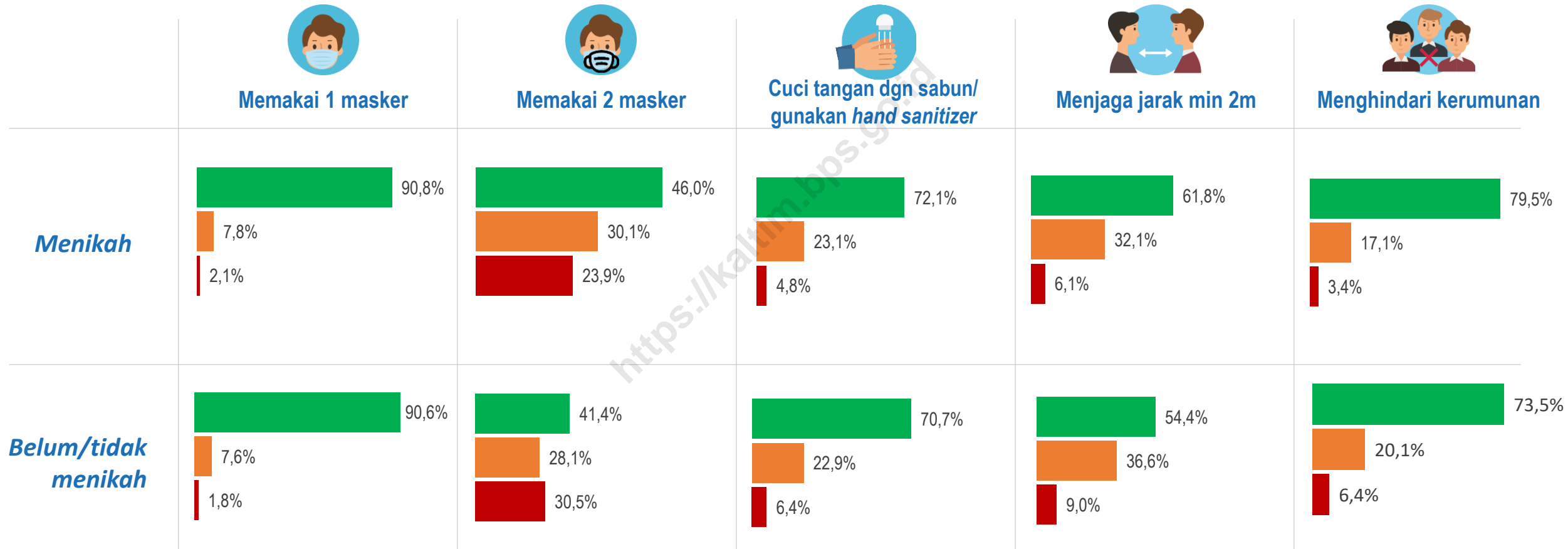
■ Jarang/Kadang-Kadang/Tidak Sering (5-7)

■ Abai/Jarang Sekali (1-4)

Perempuan cenderung lebih patuh dibandingkan laki-laki dalam menerapkan protokol kesehatan



TINGKAT KEPATUHAN RESPONDEN DALAM MELAKSANAKAN PROTOKOL KESEHATAN SELAMA SEMINGGU TERAKHIR MENURUT STATUS PERKAWINAN RESPONDEN



Keterangan:

Patuh/Sering Dilakukan (8-10)

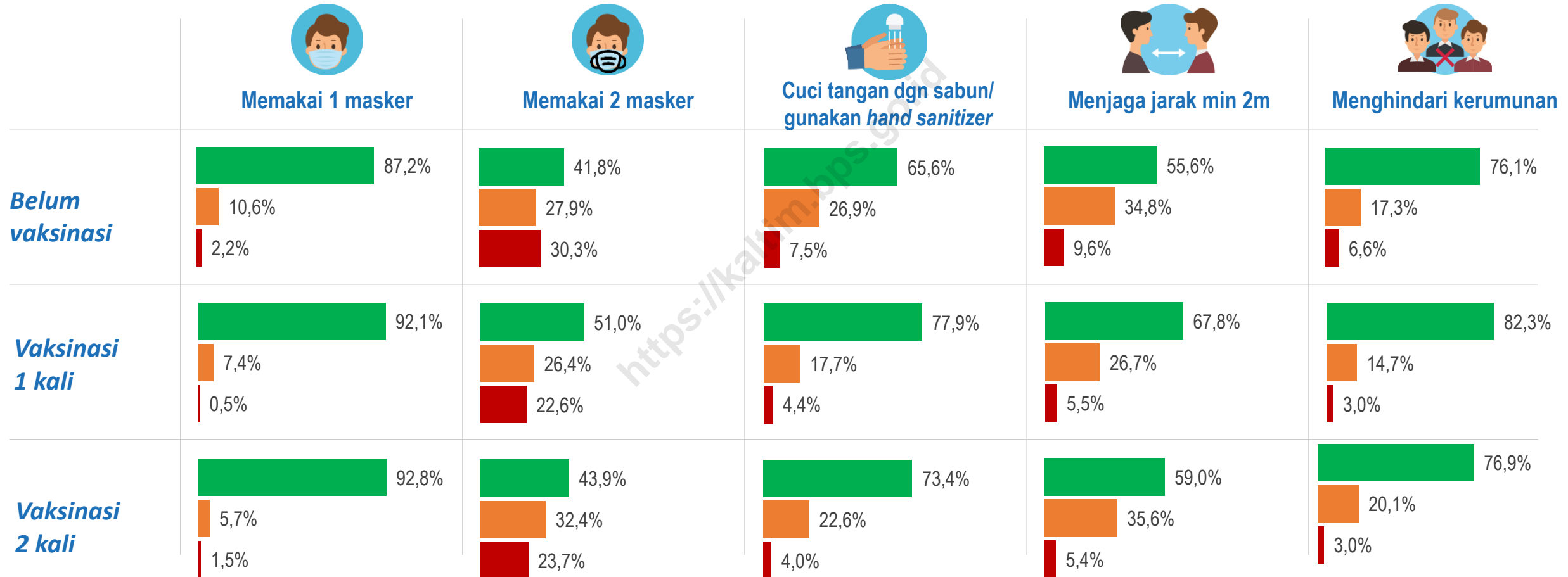
Jarang/Kadang-Kadang/Tidak Sering (5-7)

Abai/Jarang Sekali (1-4)

Responden berstatus menikah cenderung lebih patuh dibandingkan yang berstatus belum/tidak menikah dalam menerapkan protokol kesehatan



TINGKAT KEPATUHAN RESPONDEN DALAM MELAKSANAKAN PROTOKOL KESEHATAN SELAMA SEMINGGU TERAKHIR MENURUT JUMLAH VAKSINASI YANG SUDAH DIJALANI



Keterangan:

 Patuh/Sering Dilakukan (8-10)

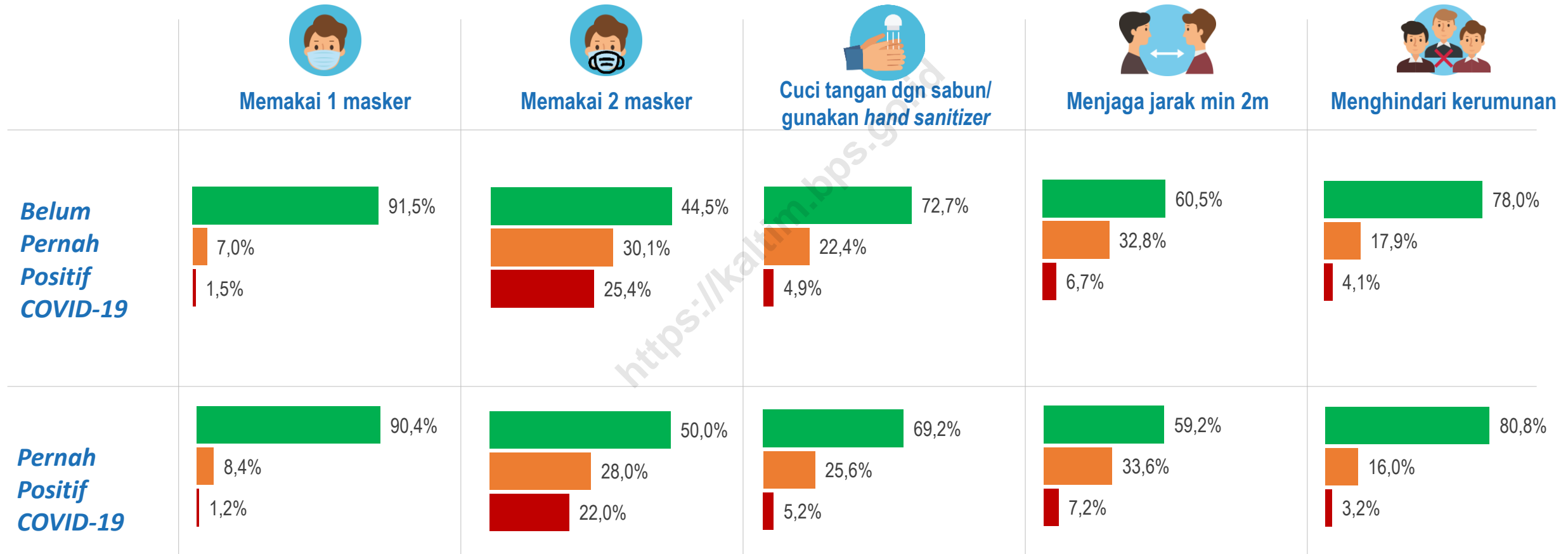
 Jarang/Kadang-Kadang/Tidak Sering (5-7)

 Abai/Jarang Sekali (1-4)

Secara umum tingkat kepatuhan responden yang sudah menjalani vaksinasi terhadap protokol kesehatan lebih baik dibandingkan dengan mereka yang belum menjalani vaksinasi



TINGKAT KEPATUHAN RESPONDEN DALAM MELAKSANAKAN PROTOKOL KESEHATAN SELAMA SEMINGGU TERAKHIR MENURUT PENGALAMAN TERPAPAR COVID-19



Keterangan:

 Patuh/Sering Dilakukan (8-10)

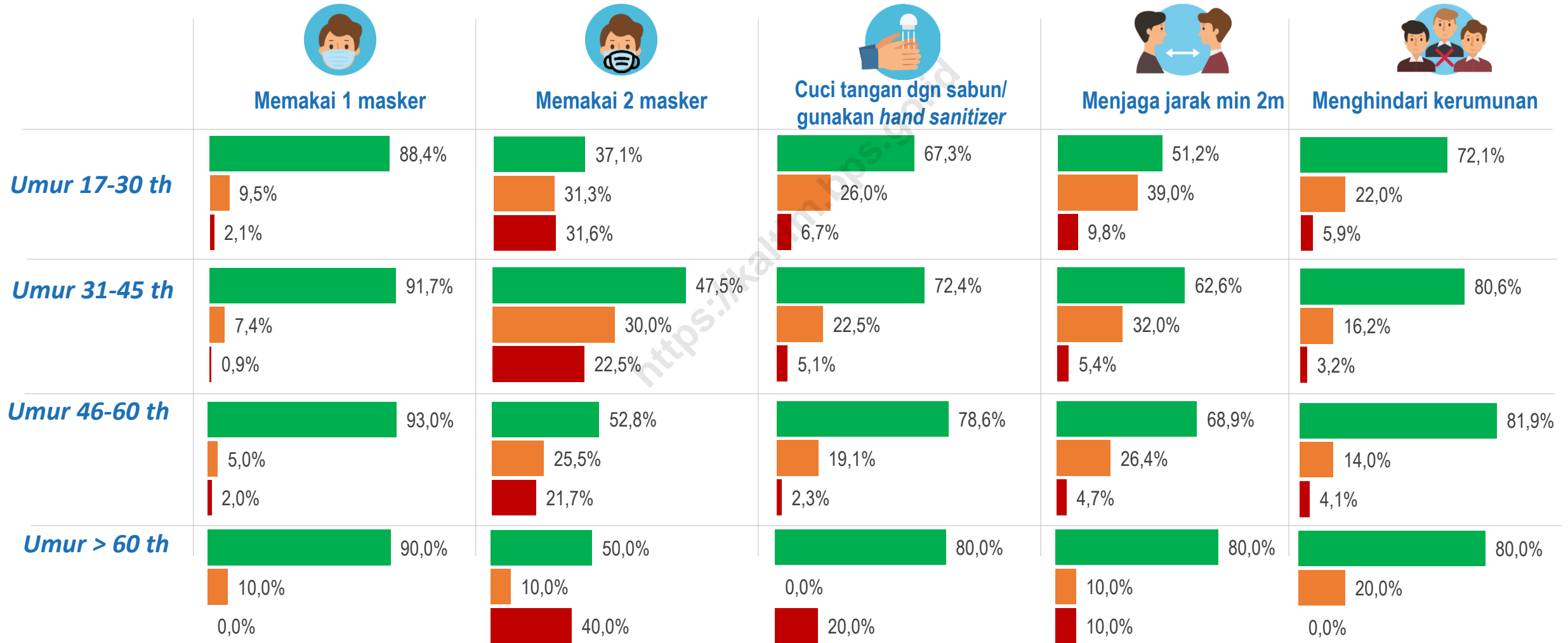
 Jarang/Kadang-Kadang/Tidak Sering (5-7)

 Abai/Jarang Sekali (1-4)

Secara umum tingkat kepatuhan responden yang pernah terpapar COVID-19 terhadap protokol kesehatan lebih baik dibandingkan mereka yang belum pernah terpapar COVID-19



TINGKAT KEPATUHAN RESPONDEN DALAM MELAKSANAKAN PROTOKOL KESEHATAN SELAMA SEMINGGU TERAKHIR MENURUT KELOMPOK UMUR



Keterangan:



Patuh/Sering Dilakukan (8-10)

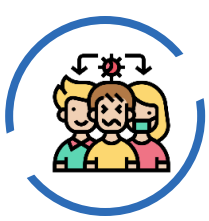


Jarang/Kadang-Kadang/Tidak Sering (5-7)

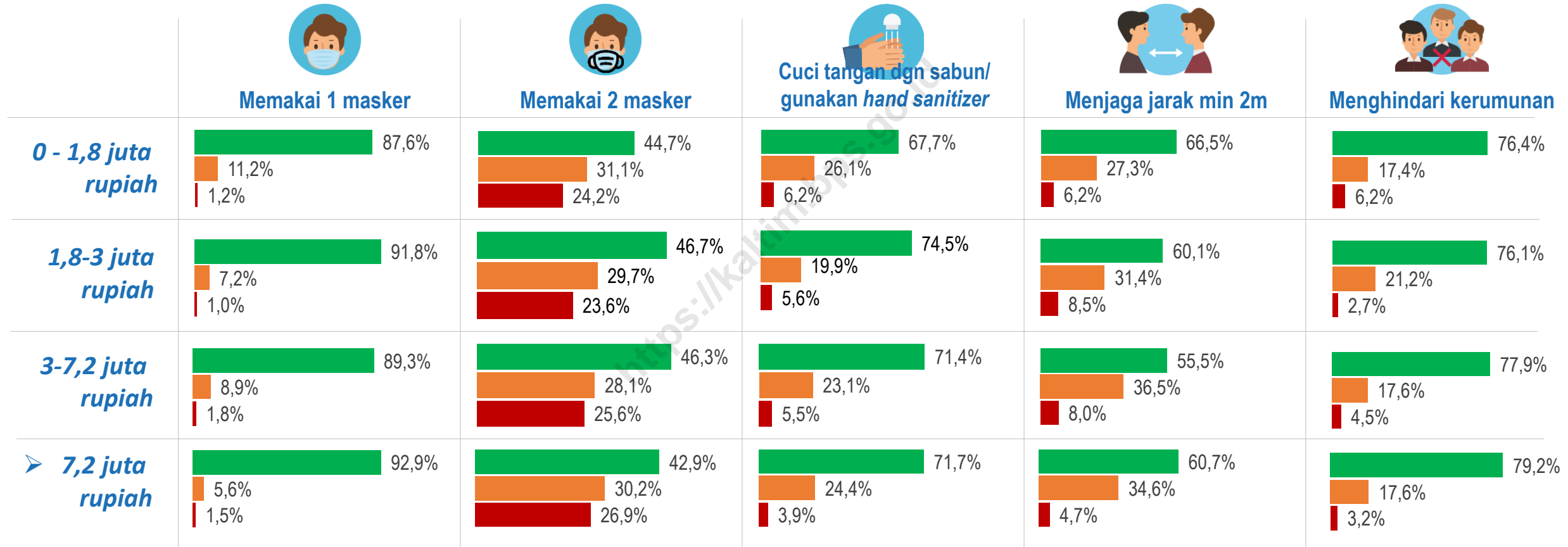


Abai/Jarang Sekali (1-4)

Responden usia muda cenderung kurang patuh terhadap pelaksanaan protokol kesehatan



TINGKAT KEPATUHAN RESPONDEN DALAM MELAKSANAKAN PROTOKOL KESEHATAN SELAMA SEMINGGU TERAKHIR MENURUT GOLONGAN PENDAPATAN

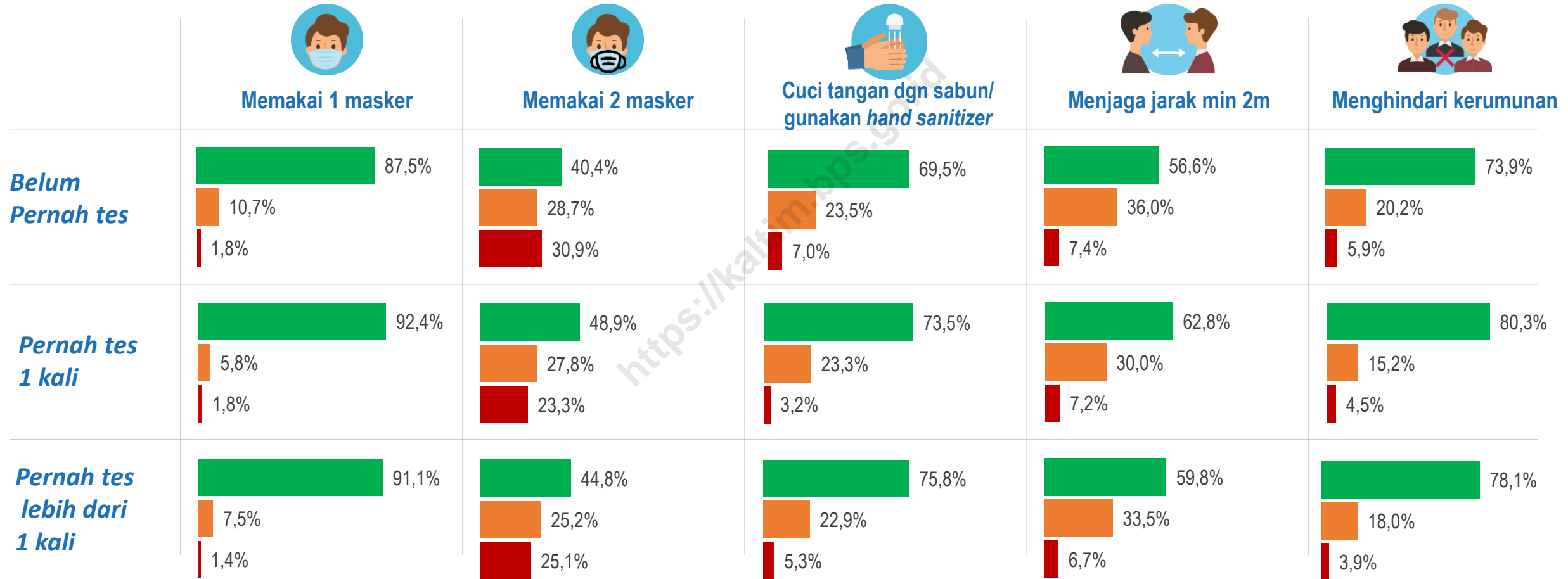


Keterangan: ■ Patuh/Sering Dilakukan (8-10) ■ Jarang/Kadang-Kadang/Tidak Sering (5-7) ■ Abai/Jarang Sekali (1-4)

Secara umum responden berpendapatan rendah cenderung kurang patuh dalam melaksanakan protokol kesehatan dibandingkan responden berpendapatan yang lebih tinggi di semua aspek yakni pemakaian masker, mencuci tangan dengan sabun/sanitizer, menjaga jarak dan menghindari kerumunan




TINGKAT KEPATUHAN RESPONDEN DALAM MELAKSANAKAN PROTOKOL KESEHATAN SELAMA SEMINGGU TERAKHIR MENURUT JUMLAH TES COVID-19 YANG PERNAH DIJALANI



Keterangan:

 Patuh/Sering Dilakukan (8-10)

 Jarang/Kadang-Kadang/Tidak Sering (5-7)

 Abai/Jarang Sekali (1-4)

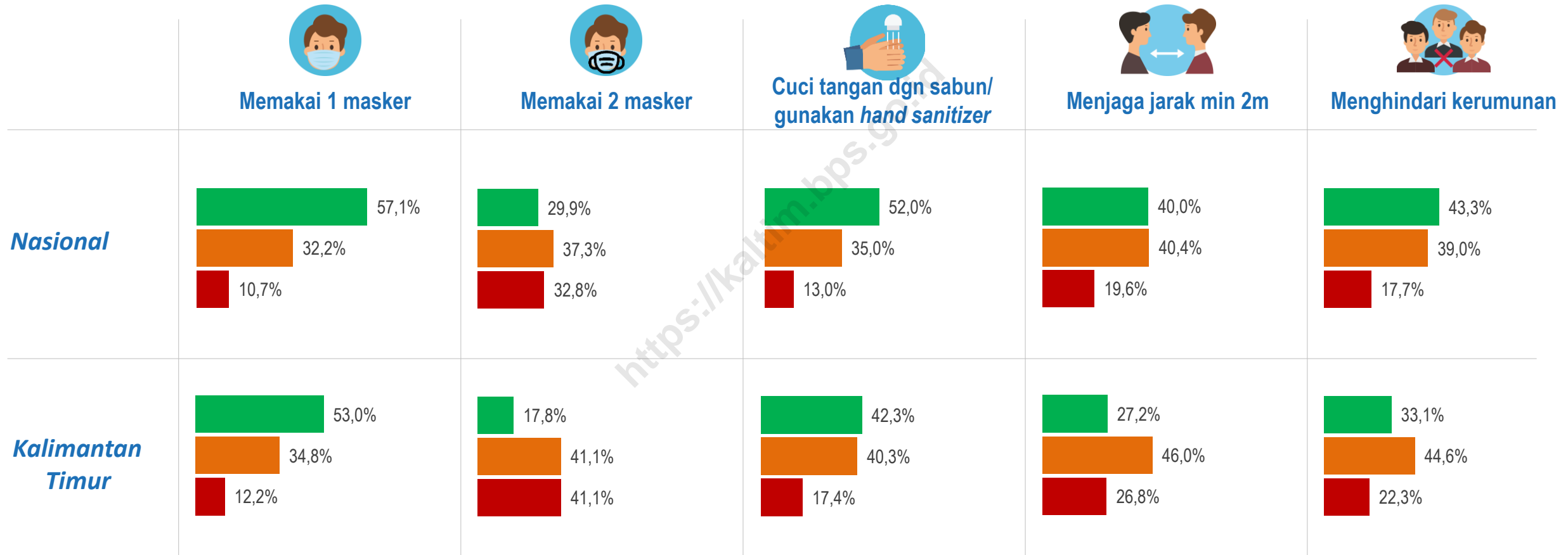
Secara umum tingkat kepatuhan responden yang pernah menjalani tes COVID-19 terhadap protokol kesehatan lebih baik dibandingkan mereka yang belum pernah menjalani tes COVID-19



**Penilaian Responden
Terhadap Perilaku
Masyarakat Sekitar dalam
Menerapkan Protokol
Kesehatan**



PENILAIAN RESPONDEN TERHADAP TINGKAT KEPATUHAN MASYARAKAT DI LINGKUNGAN SEKITARNYA SELAMA SEMINGGU TERAKHIR, DIRINCI MENURUT WILAYAH RESPONDEN



Keterangan:

 Patuh/Sering Dilakukan (8-10)

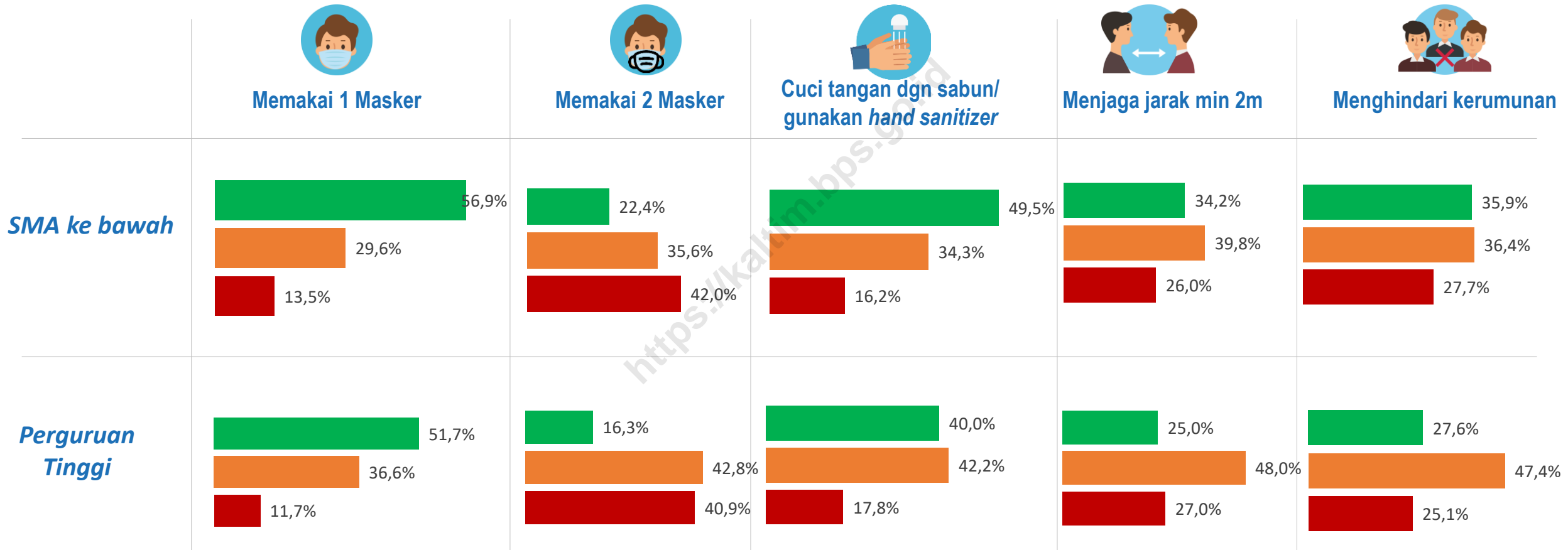
 Jarang/Kadang-Kadang/Tidak Sering (5-7)

 Abai/Jarang Sekali (1-4)

Responden menilai bahwa masyarakat di lingkungan sekitarnya secara umum masih sangat abai dalam penerapan protokol kesehatan, dan jika dibandingkan dengan penilaian secara Nasional, maka penilaian responden terhadap tingkat kepatuhan masyarakat sekitarnya di wilayah Kalimantan Timur adalah lebih rendah



PENILAIAN RESPONDEN TERHADAP TINGKAT KEPATUHAN MASYARAKAT DI LINGKUNGAN SEKITARNYA SELAMA SEMINGGU TERAKHIR, DIRINCI MENURUT PENDIDIKAN RESPONDEN



Keterangan:

Patuh/Sering Dilakukan (8-10)

Jarang/Kadang-Kadang/Tidak Sering (5-7)

Abai/Jarang Sekali (1-4)

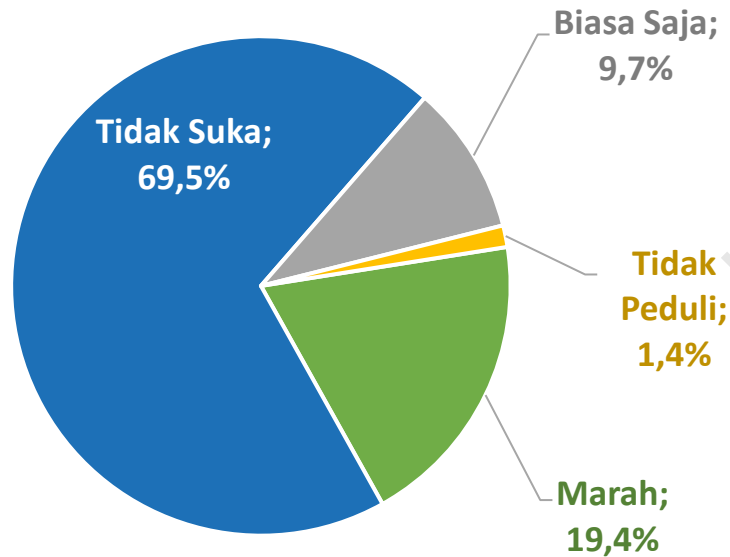
Secara umum responden berpendidikan perguruan tinggi menilai bahwa masyarakat di lingkungan sekitarnya lebih tidak patuh dalam menerapkan protokol kesehatan dibandingkan penilaian responden berpendidikan SMA ke bawah



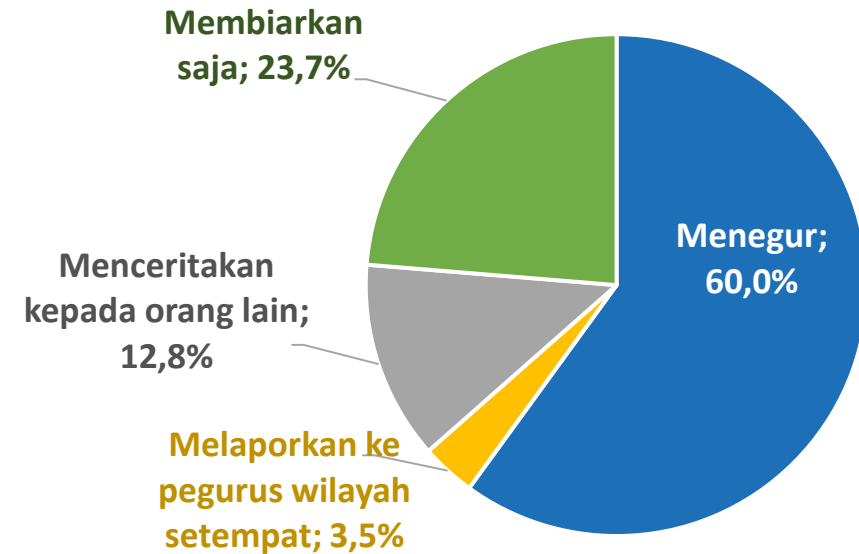
Perasaan dan Respons Responden Terhadap Pelanggar Protokol Kesehatan



Perasaan ketika melihat orang di sekitarnya melanggar protokol kesehatan



Respons ketika melihat orang di sekitarnya melanggar protokol kesehatan



Masyarakat menunjukkan kepedulian terhadap pelanggar protokol kesehatan yang terjadi di lingkungan sekitarnya, baik secara langsung maupun tersirat

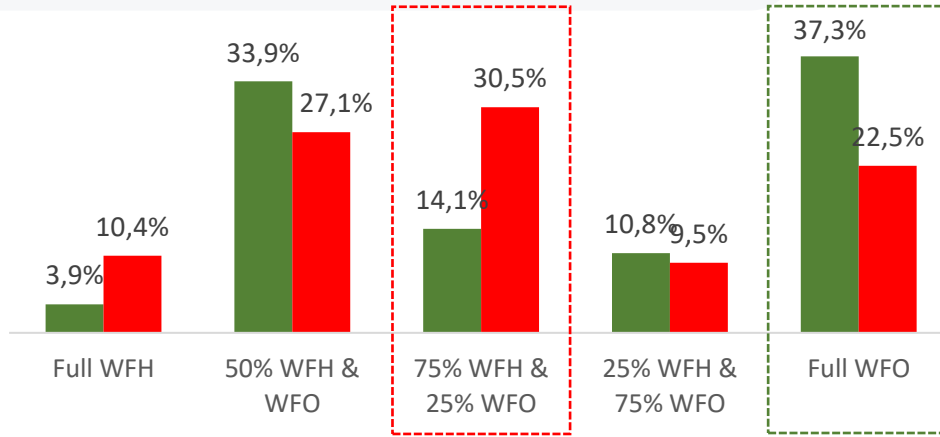


Implementasi PPKM dalam Berbagai Aspek Sosial Ekonomi

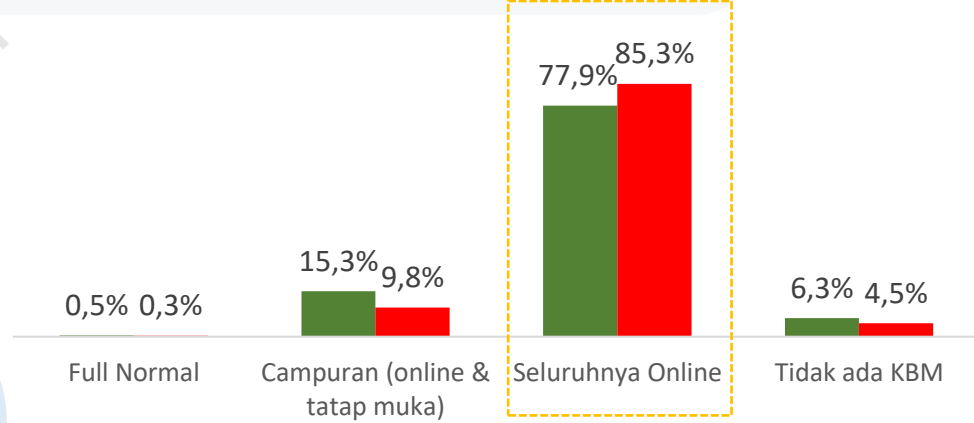


PENILAIAN RESPONDEN TERHADAP BEBERAPA ASPEK KEGIATAN SAAT PEMBERLAKUKAN PPKM DARURAT VS BULAN JUNI

Pengaturan kerja di kantor

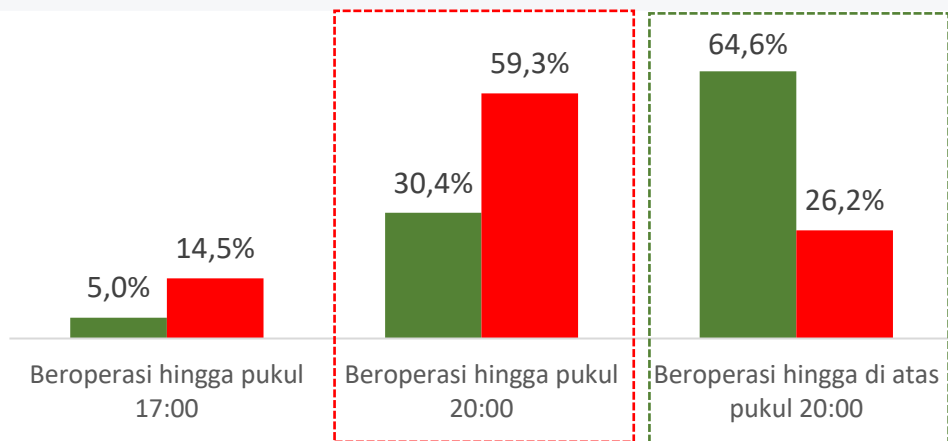


Kegiatan Belajar Mengajar

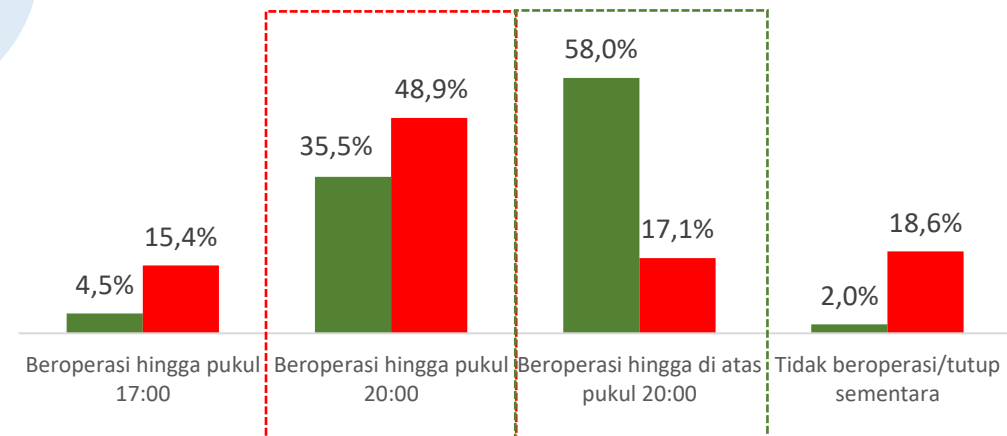


Responden menilai bahwa aktivitas ekonomi dan sosial pada saat survei (periode PPKM darurat) turun dibandingkan bulan sebelumnya (sebelum PPKM darurat)

Operasional Supermarket/Pasar Tradisional



Operasional Pusat Perbelanjaan/Mal



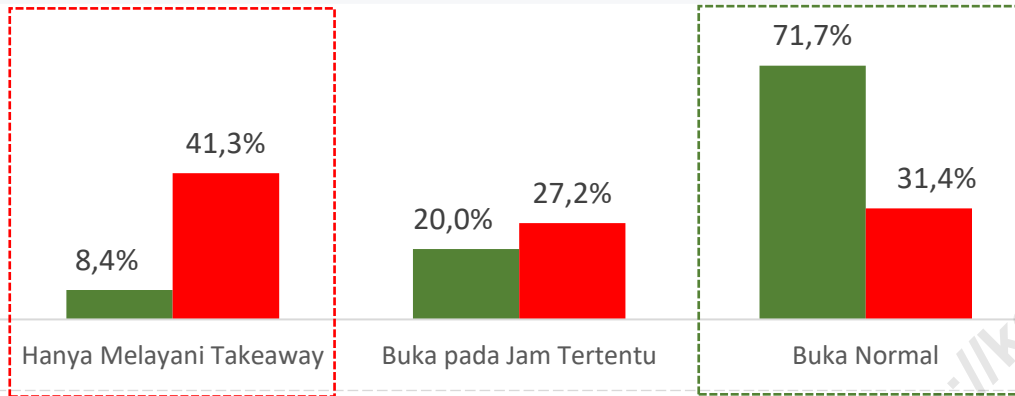
Sebelum PPKM Darurat

Saat PPKM Darurat

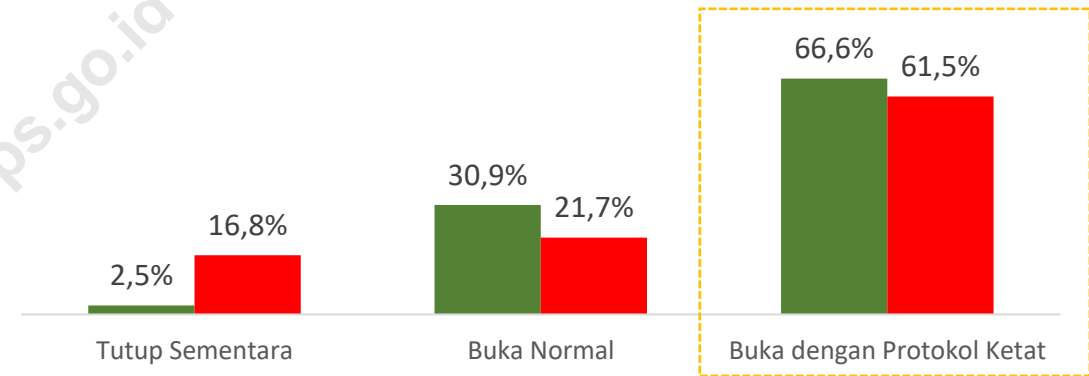


PENILAIAN RESPONDEN TERHADAP BEBERAPA ASPEK KEGIATAN SAAT PEMBERLAKUKAN PPKM DARURAT VS BULAN JUNI

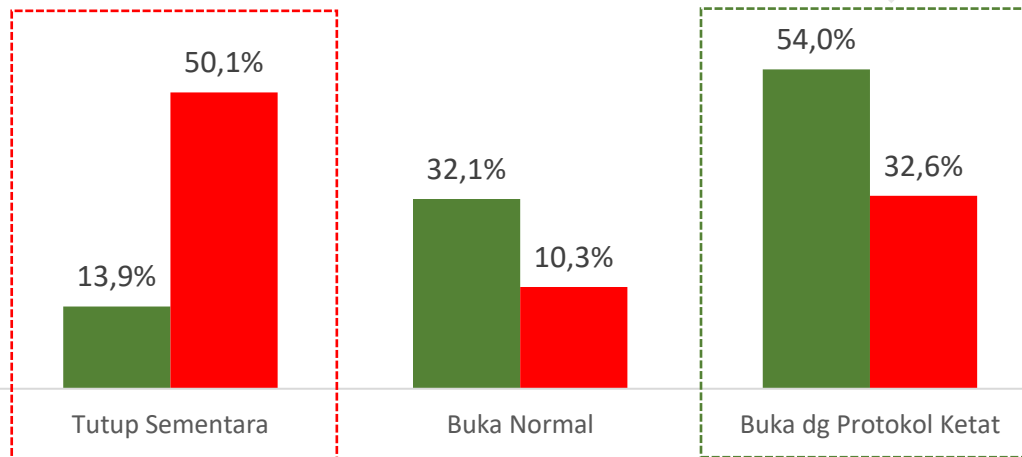
Warung/rumah makan, kafe, pedagang kaki lima



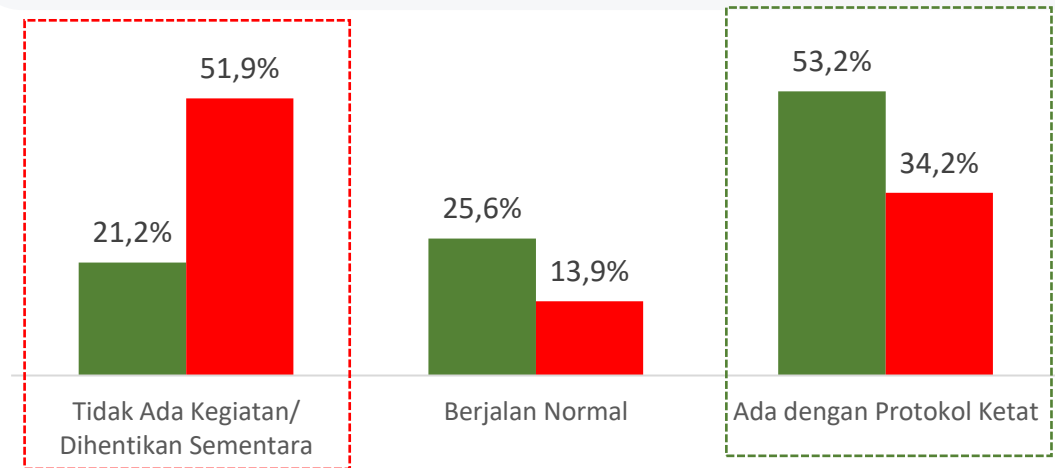
Tempat Ibadah



Fasilitas Umum



Kegiatan seni budaya, sosial, keagamaan



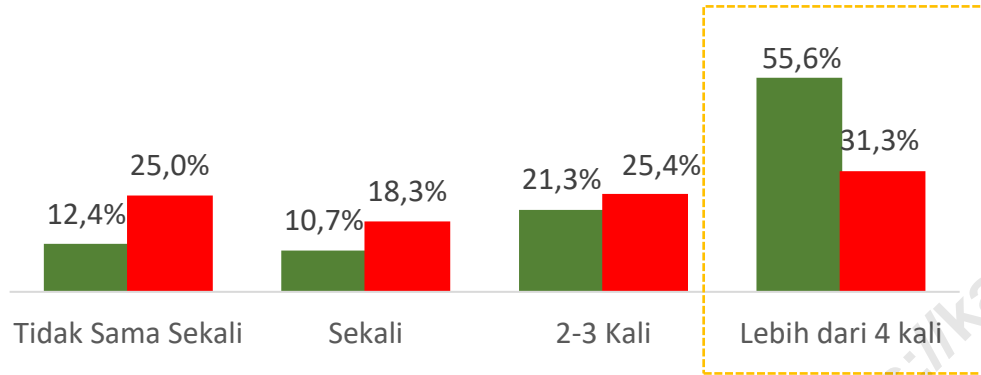
■ Sebelum PPKM Darurat

■ Saat PPKM Darurat



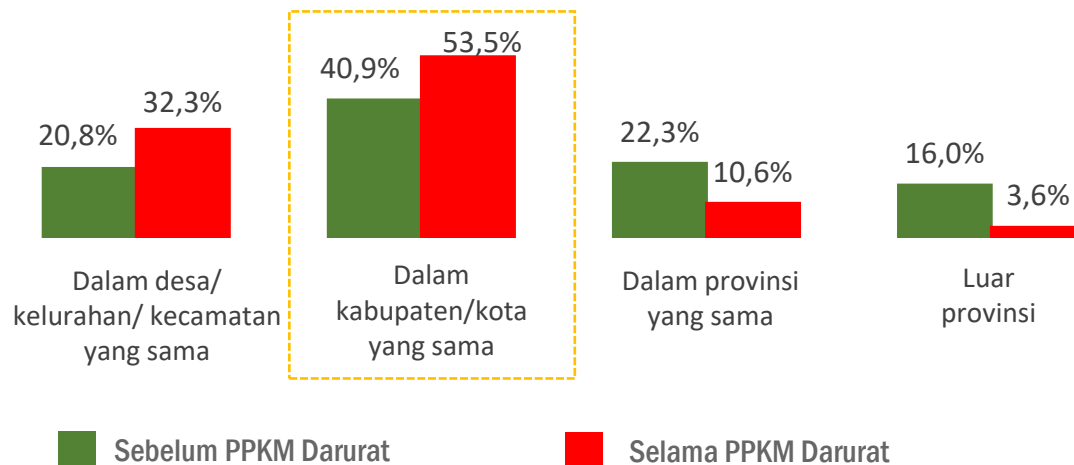
RESPONDEN YANG MELAKUKAN PERJALANAN KE LUAR RUMAH DAN DAERAH TUJUANNYA

Responden yang Melakukan Perjalanan ke Luar Rumah



Responden yang melakukan perjalanan ke luar rumah selama pelaksanaan PPKM darurat turun dibandingkan sebelumnya

Daerah Tujuan Perjalanan Responden

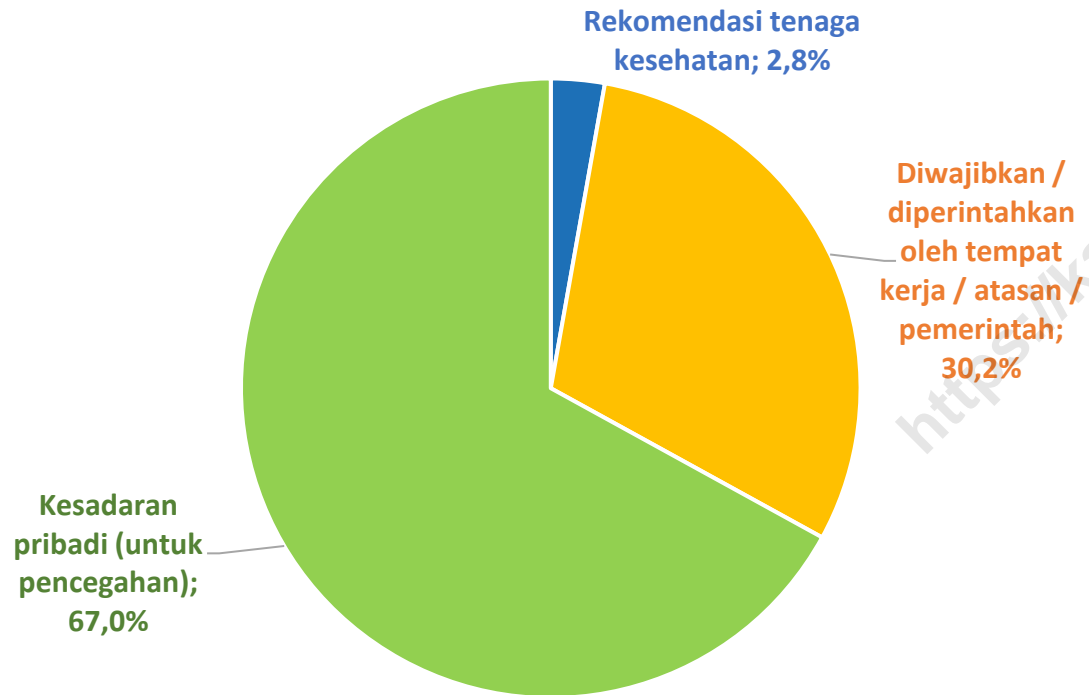




Partisipasi Responden dalam Vaksinansi dan Pelaporan Keterpaparan COVID-19



ALASAN RESPONDEN **SUDAH** MELAKUKAN **VAKSINASI**



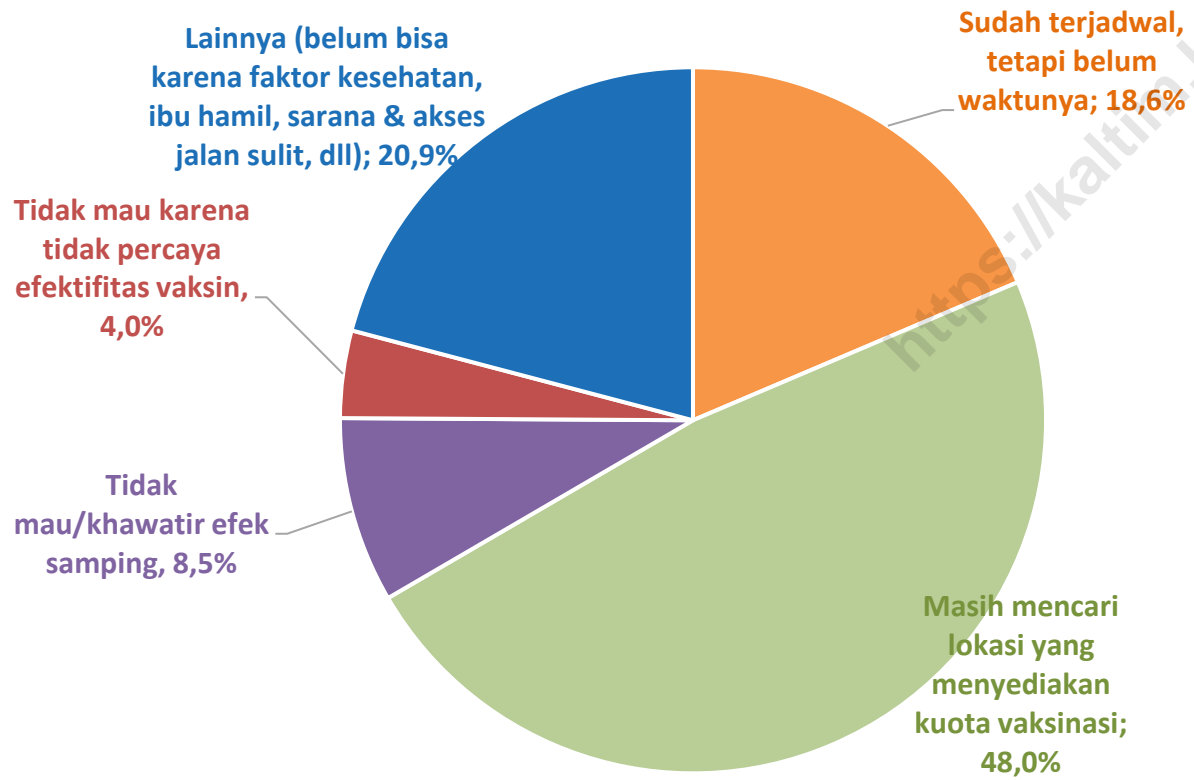
Kesadaran masyarakat dalam mengikuti program vaksinasi sudah cukup baik, mayoritas responden menyadari bahwa vaksin penting untuk pencegahan diri dari penularan COVID-19 (67,0%)





Alasan Responden Belum Melakukan **Vaksinasi**

Alasan responden belum melakukan vaksinasi



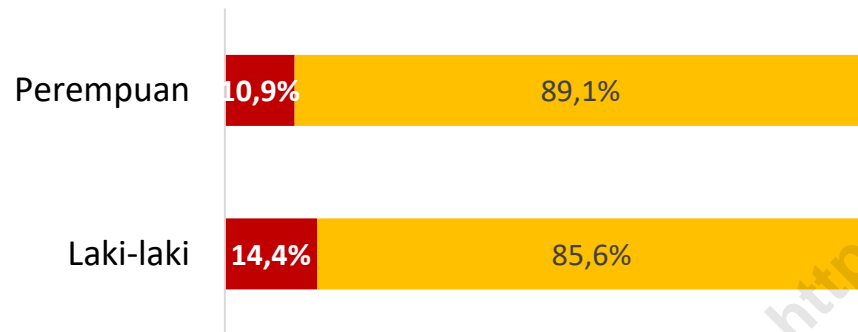
Sebagian besar masyarakat Kalimantan Timur yang belum divaksin sebenarnya bersedia untuk divaksin, namun terdapat kendala antara lain adanya keterbatasan waktu dan fasilitas







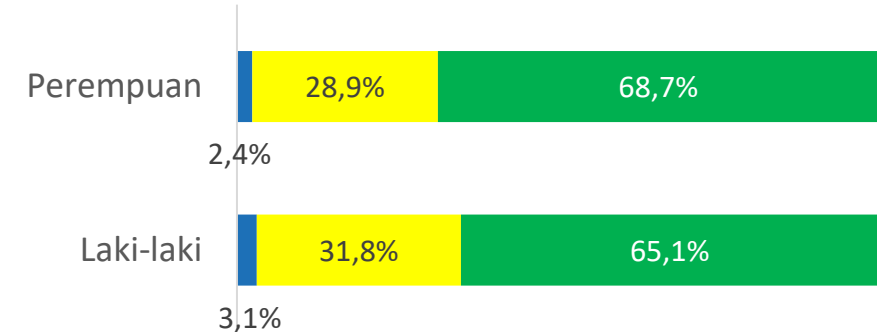
SEBARAN RESPONDEN MENURUT JENIS KELAMIN DAN ALASAN BELUM/SUDAH MENGIKUTI VAKSINASI




Alasan *belum* vaksin



-  Tidak mau karena khawatir dengan efek samping ataupun tidak percaya efektivitas vaksin
-  Belum ada kesempatan/alasan lainnya

Alasan *sudah* vaksin



-  Rekomendasi tenaga kesehatan
-  Diwajibkan/diperintahkan oleh tempat kerja/atasan/pemerintah
-  Kesadaran pribadi

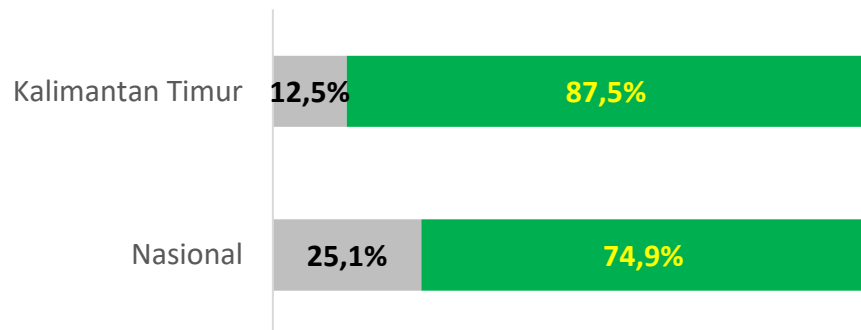


- *Baik responden laki-laki maupun perempuan, mayoritas belum melakukan vaksinasi karena merasa belum ada kesempatan/alasan lain*
- *Sekitar 2/3 responden yang sudah divaksin menyatakan bahwa kesadaran pribadi untuk pencegahan COVID-19 sebagai alasan mereka telah melakukan vaksinasi*

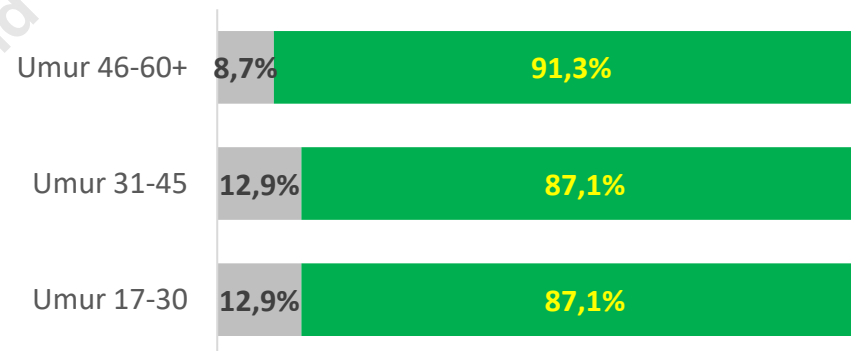


SEBARAN RESPONDEN YANG **BELUM** MELAKUKAN VAKSINASI MENURUT BEBERAPA KARAKTERISTIK

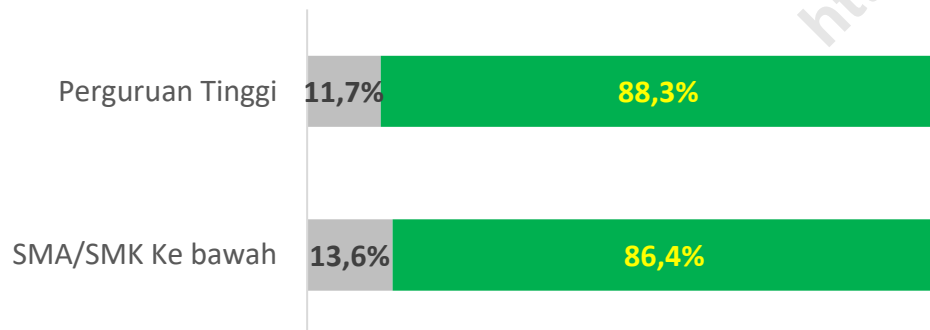
Wilayah



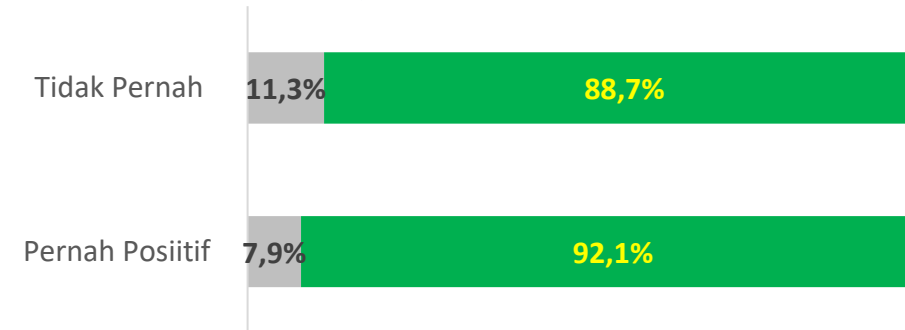
Umur



Pendidikan



Pengalaman Terpapar COVID-19



■ Tidak mau karena khawatir dengan efek samping ataupun tidak percaya efektivitas vaksin ■ Belum ada kesempatan/alasan lainnya

Persentase responden yang belum divaksin dan tidak mau divaksin karena khawatir efek samping atau tidak percaya efektivitas vaksin di Kalimantan Timur lebih rendah jika dibandingkan dengan angka Nasional secara keseluruhan



PENGETAHUAN RESPONDEN TENTANG TEMPAT PENGADUAN DAN PELAPORAN RESPONDEN

Responden yang **melaporkan** kepada Satgas atau pengurus lingkungan setempat ketika terpapar COVID-19

Kalimantan Timur



Nasional



Pengetahuan responden tentang **keberadaan** Posko untuk pengaduan hal-hal terkait COVID-19

Kalimantan Timur



Nasional



■ Ada ■ Tidak ada ■ Tidak tahu

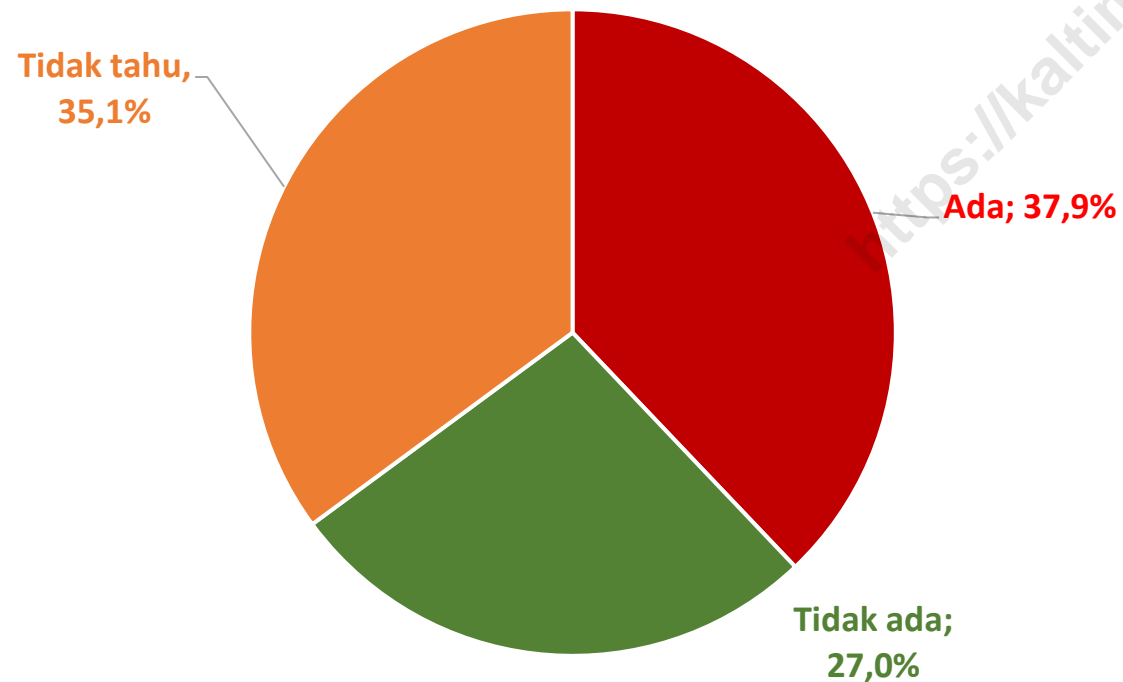


Pengetahuan responden tentang keberadaan tempat pengaduan hal-hal terkait COVID-19 dan partisipasi responden dalam pelaporan kepada Satgas atau pengurus lingkungan apabila terpapar COVID-19 cukup baik, tetapi masih perlu ditingkatkan lagi



RESPONDEN YANG PERNAH TERPAPAR COVID-19 DAN TIDAK MELAPOR PADA SATGAS ATAU APARAT SETEMPAT BERDASARKAN KEBERADAAN SATGAS

Persentase responden yang pernah terpapar COVID-19 dan tidak melaporkan keterpaparannya, dirinci menurut pengetahuannya **tentang keberadaan tempat pengaduan hal-hal terkait COVID-19 di lingkungannya**



Masih banyak responden yang terpapar COVID-19 tidak melaporkan keterpaparannya padahal responden mengetahui keberadaan satgas atau tempat pelaporan di lingkungan tempat tinggalnya



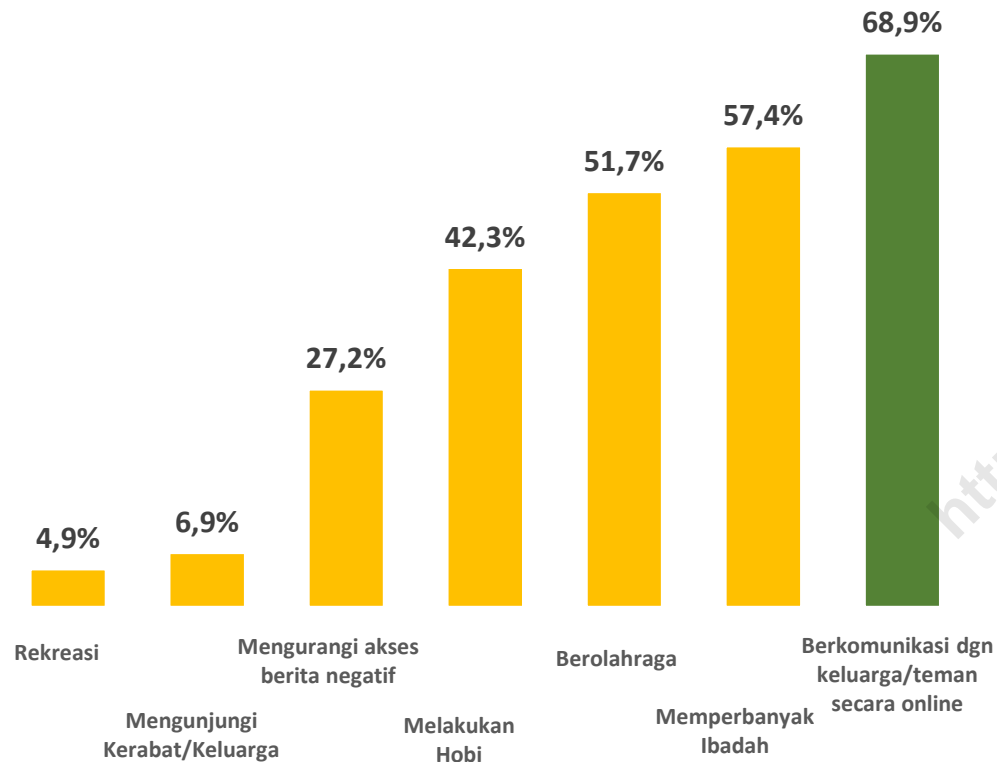
<https://kaltim.bps.go.id>





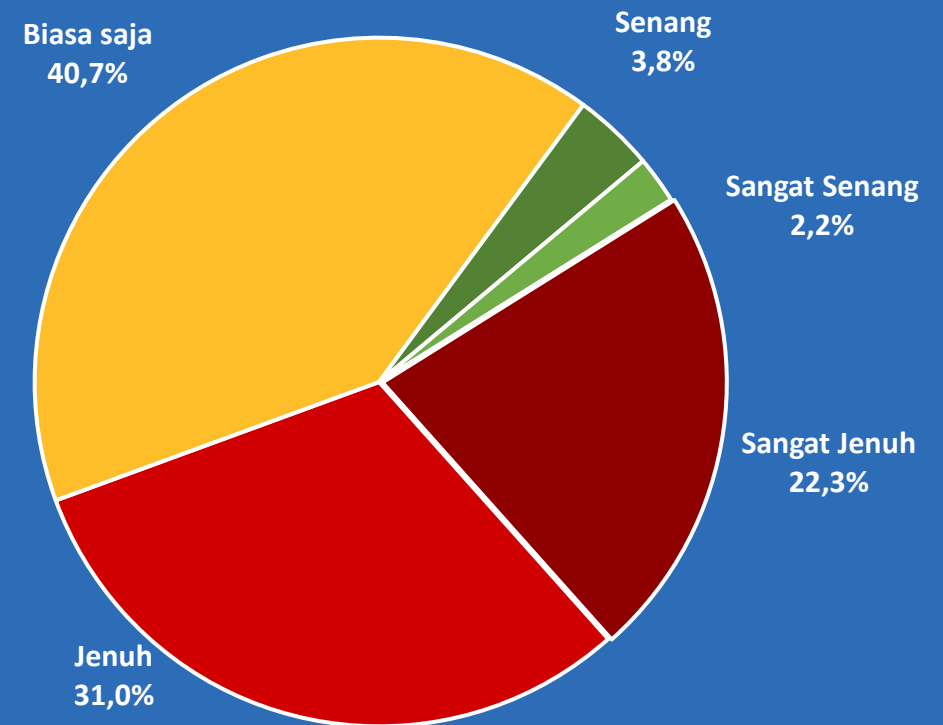
Respon Responden dalam Menyikapi Pembatasan Kegiatan

Kegiatan yang Dilakukan Selama Pembatasan Kegiatan



Banyak responden yang mengisi kegiatan selama pembatasan melalui kegiatan yang meminimalikan mobilitas, yaitu **berkomunikasi dengan keluarga/teman secara online**

Perasaan yang Dialami Saat Berdiam di Rumah



Mayoritas responden merasa **biasa saja** berdiam diri di rumah, sebagian besarnya lagi merasa jenuh maupun sangat jenuh, namun hanya sedikit yang merasa senang ataupun sangat senang

Perasaan yang Dialami Saat Berdiam di Rumah

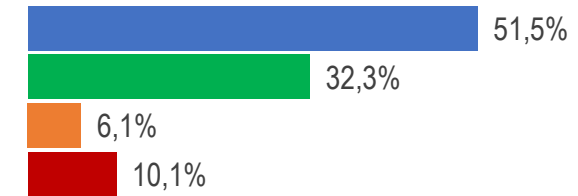


Responden berusia muda (17-30 tahun) paling banyak merasa mudah marah, dan juga cenderung lebih merasa takut berlebihan. Secara keseluruhan, mayoritas responden merasa biasa saja selama seminggu terakhir.

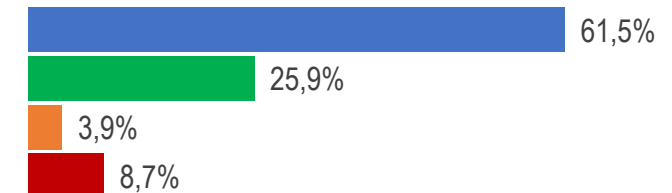


PERASAAN YANG DIALAMI SELAMA SEMINGGU TERAKHIR

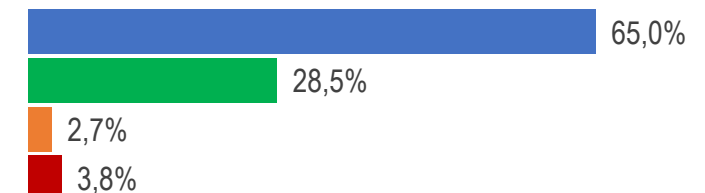
Umur 17-30 Tahun



Umur 31-45 Tahun



Umur 46-60+ Tahun

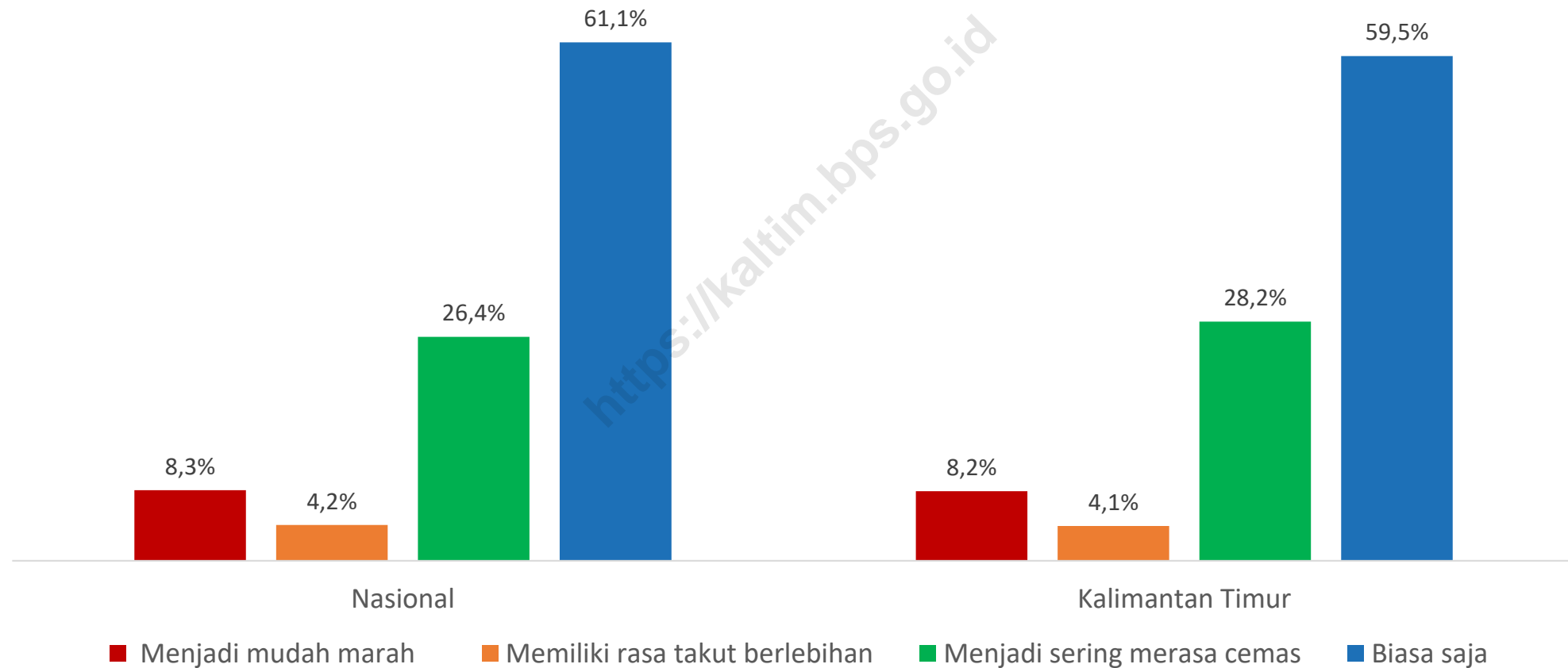


Keterangan:

■ Biasa saja ■ Merasa cemas ■ Merasa takut berlebihan ■ Mudah marah



PERASAAN YANG DIALAMI SELAMA SEMINGGU TERAKHIR



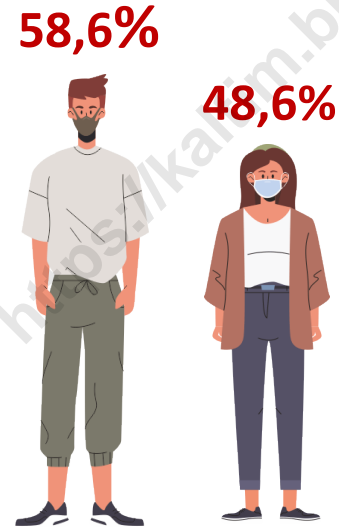
Dalam seminggu terakhir, secara emosional mayoritas responden merasa biasa saja. Namun sekitar setengah lainnya menjadi sering merasa cemas, memiliki rasa takut berlebihan dan menjadi mudah. Gejala perasaan emosional tersebut lebih dirasakan oleh responden di wilayah Kalimantan Timur dibandingkan Nasional.



PERASAAN YANG DIALAMI RESPONDEN LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN

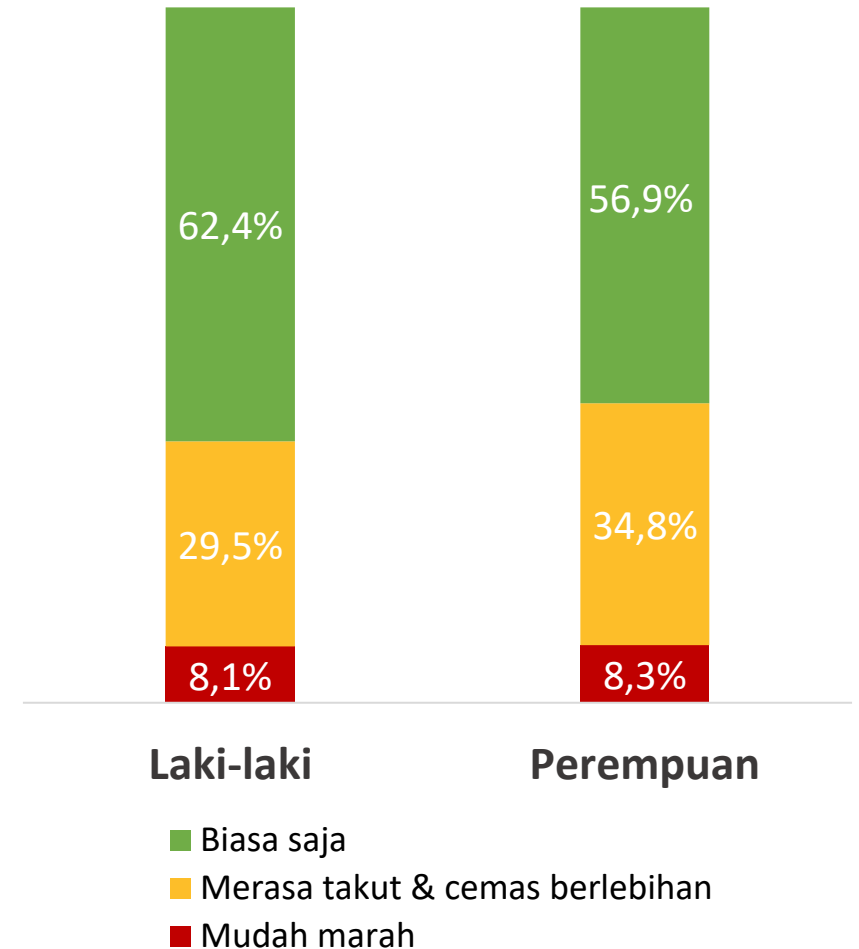


Persentase responden laki-laki lebih banyak yang merasa jenuh/sangat jenuh saat berdiam di rumah selama seminggu yang lalu. Namun responden perempuan lebih banyak yang mengalami kecemasan atau rasa takut di masa pembatasan kegiatan.



Merasa jenuh/sangat jenuh

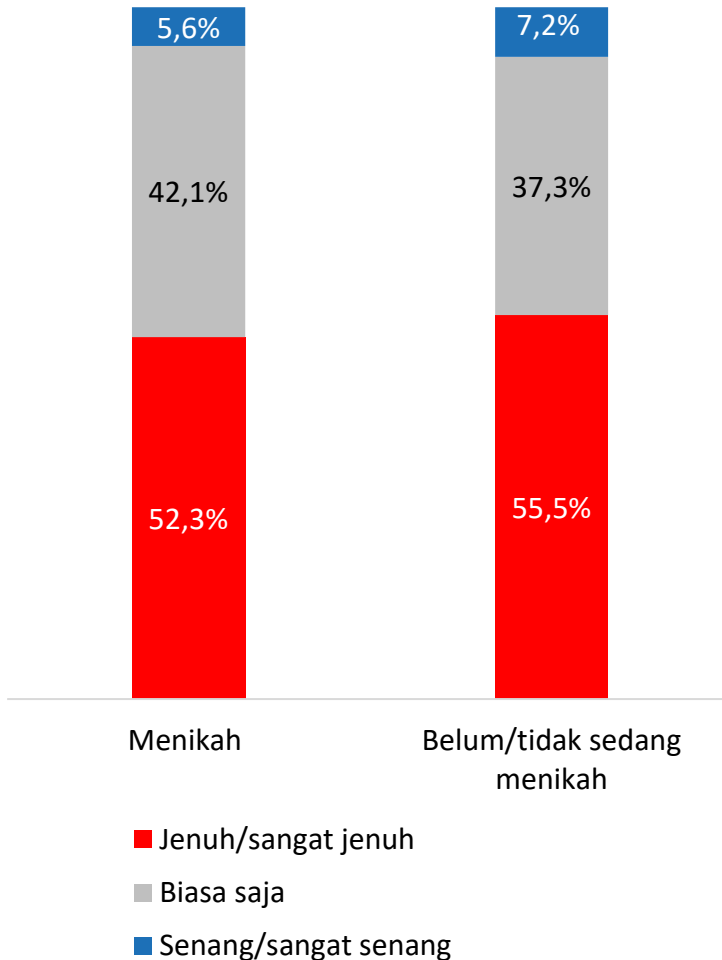
Perasaan yang Dialami Selama Seminggu Terakhir





PERASAAN YANG DIALAMI RESPONDEN MENIKAH DAN BELUM MENIKAH

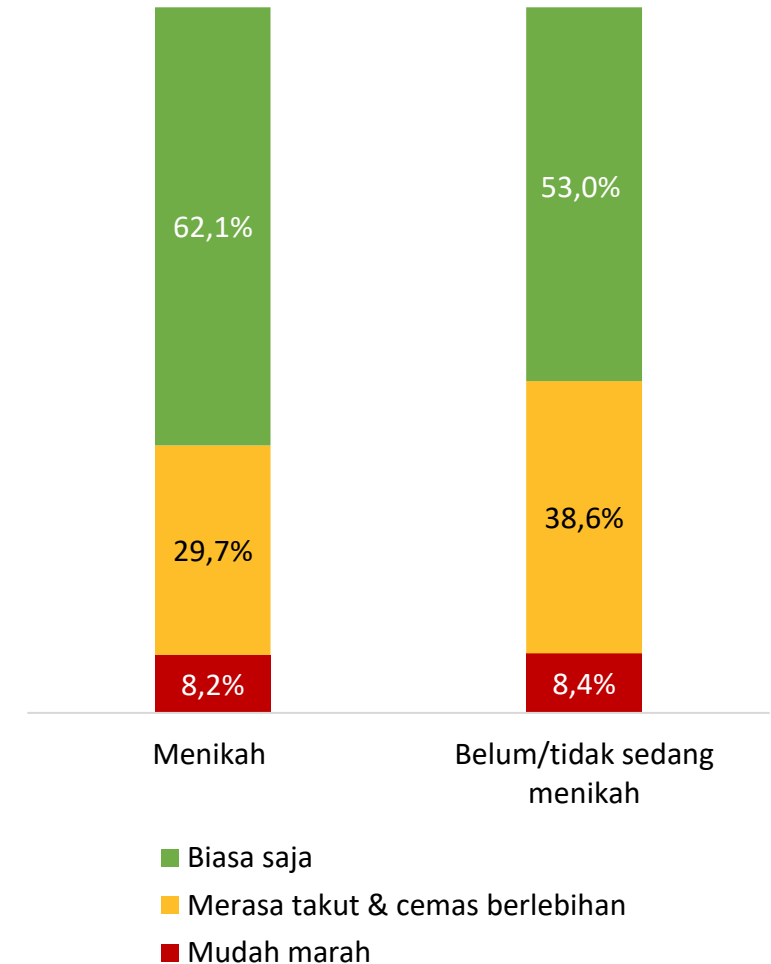
Perasaan yang Dialami Saat Berdiam di Rumah Akibat Pembatasan Aktivitas



Responden yang belum/tidak sedang menikah lebih banyak yang merasa jenuh/sangat jenuh.

Responden yang belum/tidak sedang menikah) juga lebih banyak yang merasa marah atau takut/cemas berlebihan.

Perasaan yang Dialami Selama Seminggu Terakhir



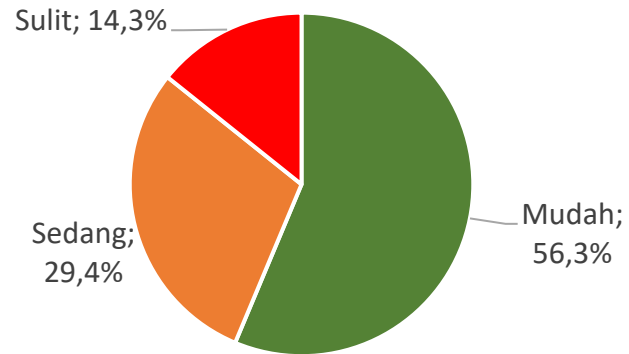


Penilaian responden terhadap aksesibilitas kebutuhan pada masa pembatasan kegiatan

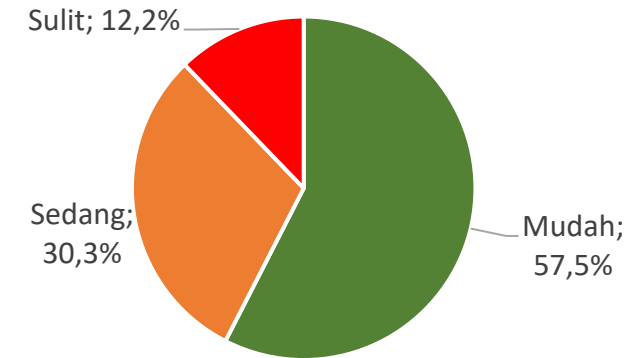


PENILAIAN RESPONDEN TERHADAP PEMENUHAN **KEBUTUHAN** DAN **PELAYANAN**

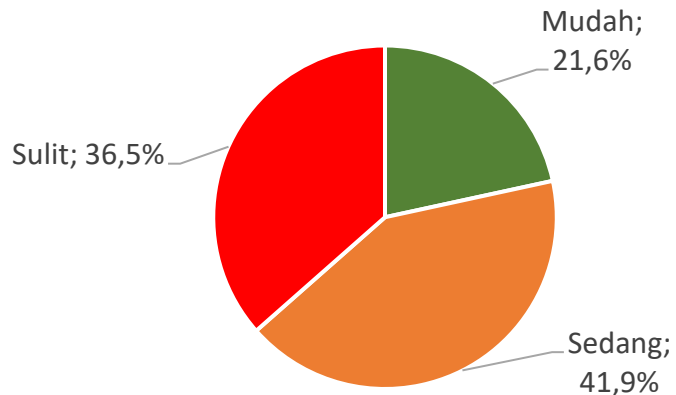
Kebutuhan pokok



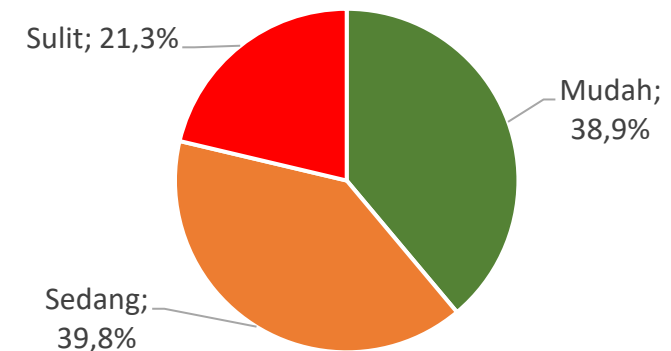
Obat-obatan, vitamin, masker dan *hand sanitizer*



Alat kesehatan yang menunjang



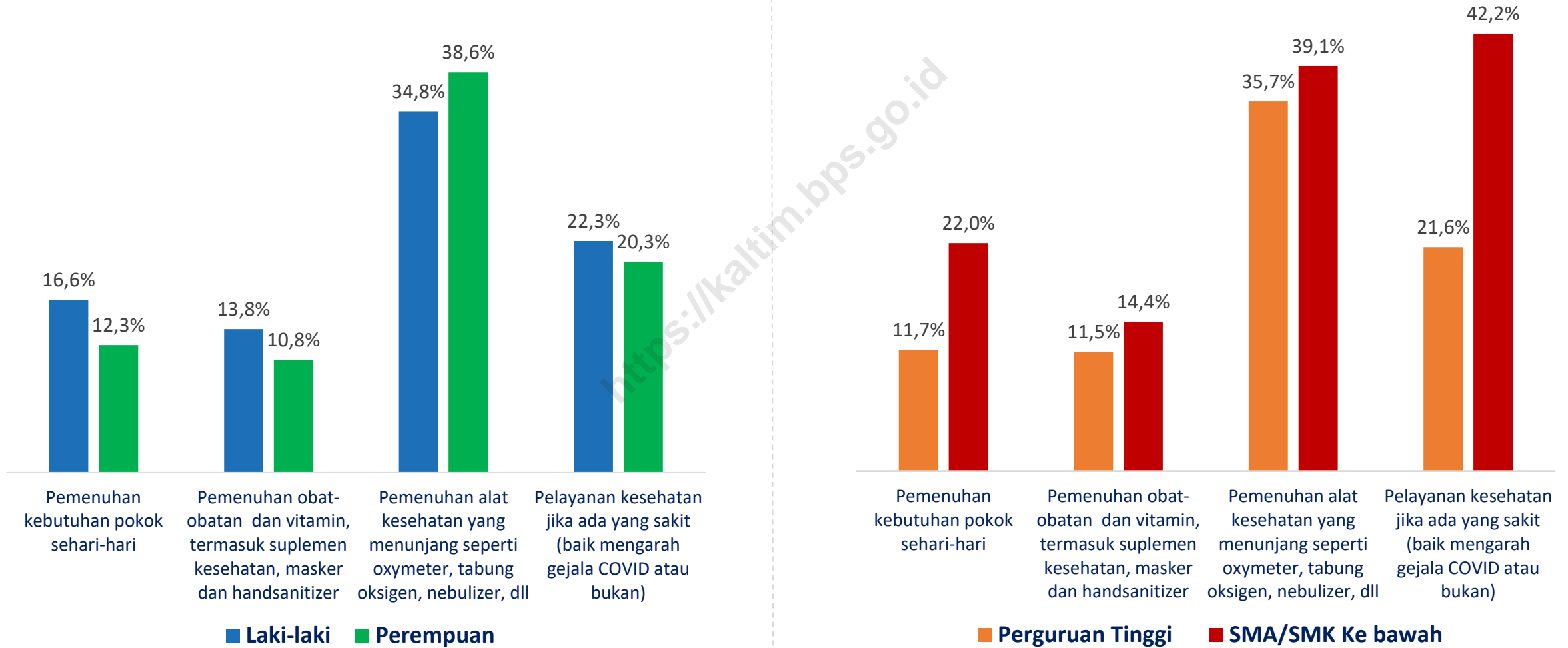
Pelayanan kesehatan jika ada yang sakit



Responden menilai kemenuhan kebutuhan pokok, obat-obatan, vitamin, masker dan *hand sanitizer*, dan pelayanan kesehatan jika ada yang sakit relatif mudah, tetapi untuk pemenuhan **alat kesehatan masih belum mudah**

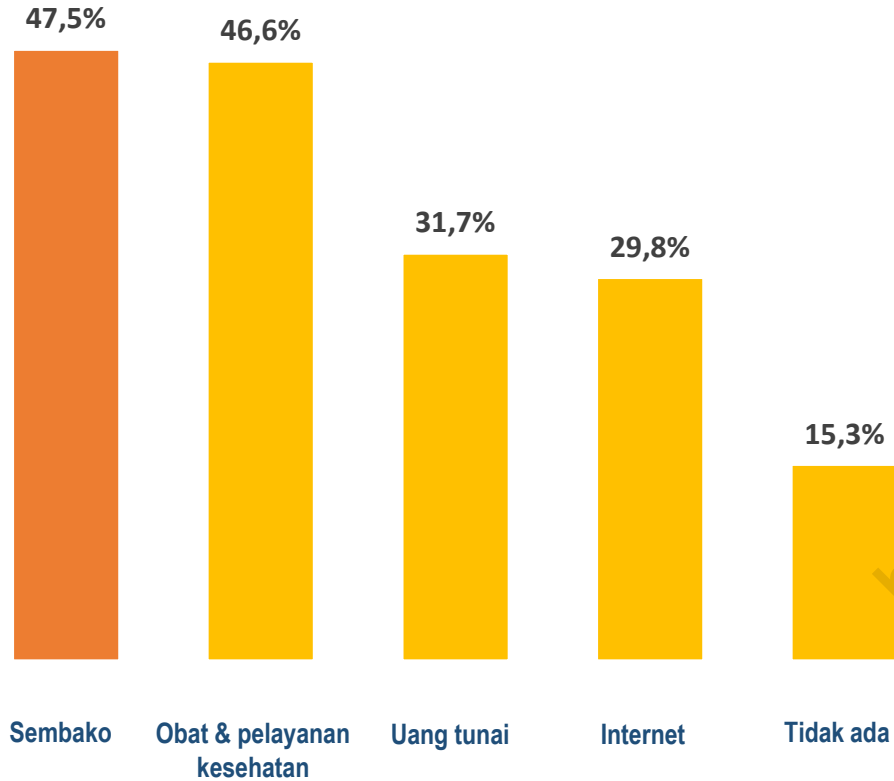


RESPONDEN YANG **KESULITAN** DALAM PEMENUHAN KEBUTUHAN DAN PELAYANAN SEHARI-HARI SELAMA SEMINGGU TERAKHIR

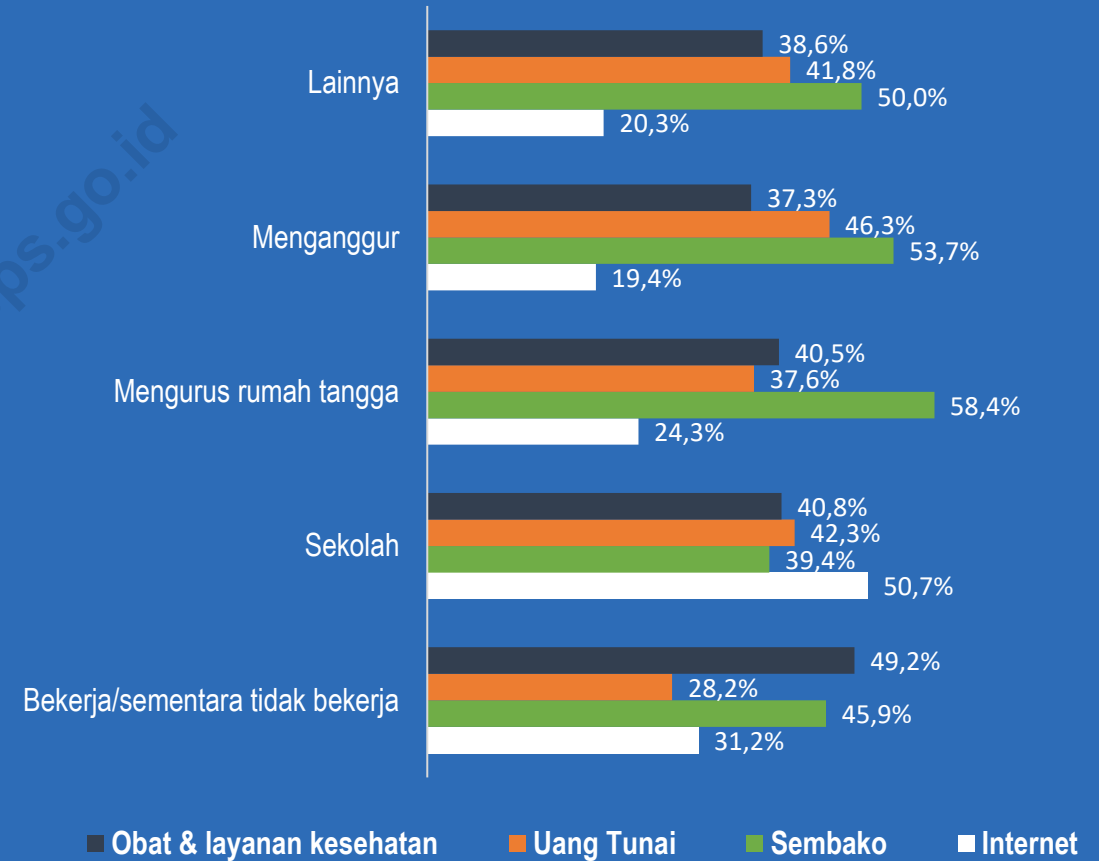


Pemenuhan kebutuhan dan pelayanan sehari-hari cenderung lebih sulit dialami oleh responden laki-laki dan responden dengan pendidikan SMA/SMK ke bawah

HARAPAN BANTUAN UNTUK RESPONDEN AGAR TIDAK PERLU PERGI KELUAR RUMAH



Persentase responden menurut jenis kegiatan utama sehari-hari dan harapan bantuan jika PPKM diperpanjang



Banyak responden yang mengharapkan **bantuan sembako sesuai dengan kebutuhan keluarga** agar tidak perlu melakukan perjalanan keluar rumah

Bantuan sembako merupakan hal yang **paling diharapkan** oleh hampir semua responden, **kecuali responden yang masih bersekolah** dimana mereka lebih mengharapkan bantuan kuota internet

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten the Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**

Jl. Kemakmuran No. 04, Samarinda 75117

Telp.: 0541 732793 E-mail: bps6400@bps.go.id

Homepage: <https://kaltim.bps.go.id>